

**PANDUAN
PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**



**JL. SYECH ABDUL SOMAD NO.28 KELURAHAN 22 ILIR KEC. BUKIT KECIL
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN 30131**

VISI DAN MISI STIK BINA HUSADA PALEMBANG

VISI

"Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada yang Unggul Tahun 2040"

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA

VISI

"Terwujudnya Program Studi Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada yang unggul tahun 2040"

MISI

1. Mengembangkan kurikulum pendidikan keperawatan berdasarkan kebutuhan dunia kerja.
2. Meningkatkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi bidang Keperawatan komplementer baik secara kuantitas dan kualitas.
3. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan Keperawatan yang baik, efektif dan efisien.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang Keperawatan Komplementer.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana berbasis digital.
6. Menjalinkan kerjasama dalam pengembangan tridarma Perguruan Tinggi.
7. Menciptakan lulusan yang berkarakter, *entrepreneur*, dan menguasai digital dalam ilmu keperawatan.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA

Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir
Palembang Sumatera Selatan 30131

pon : 0711 - 357378

Faksimili : 0711 - 365533

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
NOMOR : 0244-1 /STIK/BAAK/SK/II/2023

TENTANG
TIM PENYUSUN
PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (PSKEP) STIK BINA HUSADA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA

- Membaca : Hasil pertemuan pengelola Program Studi dengan Pimpinan STIK Bina Husada pada Hari Kamis, tanggal 09 Februari 2023 di STIK Bina Husada.
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam perumusan Panduan Penyusunan Skripsi STIK Bina Husada perlu menetapkan tim penyusun Panduan Penyusunan Skripsi.
b. Bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Surat Keputusan Ketua STIK Bina Husada sebagai penetapan dan pengesahannya;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada (a) dan nomor (b) perlu menetapkan tim penyusun Panduan Penyusunan Skripsi.
- Mengingat : a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
b. Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) Nomor : 0237/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2019 tanggal 25 Mei 2019 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi B Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada;
c. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang Nomor : 0698/STIK/KUR.PS.Kep/NERS/V/2022 tentang Kurikulum Program Studi Keperawatan (PSKep) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada;
d. Surat Keputusan Ketua STIK Bina Husada Palembang tentang Kalender Akademik tahun akademik 2022/2023 Nomor : 0398/STIK/SK/BAAK/IV/2022 tanggal 14 April 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Tim Penyusun Panduan Penyusunan Skripsi Program Studi Keperawatan (PSKep) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada semester genap Tahun Akademik 2022/2023 .
Kedua : Nama-nama tim penyusun Panduan Penyusunan Skripsi seperti terlampir;
Ketiga : Biaya yang dikeluarkan akibat ditetapkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran STIK Bina Husada;
Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Kelima : Surat keputusan ini berlaku mulai dari ditetapkannya dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 14 Februari 2023
Ketua,
Fersita, S.Kep, Ners, M.Kes
NIK: 08.26.03.84.102

- Tembusan disampaikan kepada:
1. Pengurus dan Pengawas YBHS
2. Ketua Program Studi Keperawatan
3. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA

Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir
Palembang Sumatera Selatan 30131

: 0711 - 357378

Faksimili : 0711 - 365533

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
NOMOR : 0262-3/STIK/BAAK/SK/II/2023

TENTANG
PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (PSKEP)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Mata Kuliah Skripsi Program Studi Keperawatan (PSKep) pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, perlu buku Panduan Penyusunan Skripsi untuk pelaksanaan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing penyusunan skripsi.
- b. Bahwa di dalam buku Panduan Penyusunan Skripsi terdapat ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi segenap sivitas akademika STIK Bina Husada;
- c. Bahwa untuk kepentingan sebagaimana tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIK Bina Husada tentang Panduan Penyusunan Skripsi.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 112/D/O/2000 pada tanggal 26 Juli 2000 tentang Izin penyelenggaraan Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada;
3. Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) Nomor : 0237/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2019 tanggal 25 Mei 2019 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi B Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada;
4. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang Nomor : 0698/STIK/KUR.PS.Kep/NERS/V/2022 tentang Kurikulum Program Studi Keperawatan (PSKep) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada;
5. Surat Keputusan Ketua STIK Bina Husada Palembang tentang Kalender Akademik tahun akademik 2022/2023 Nomor : 0398/STIK/SK/BAAK/IV/2022 tanggal 14 April 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Panduan Penyusunan Skripsi Program Studi Keperawatan (PSKep) Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;
Kedua : Melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi sesuai dengan panduan terlampir;
Ketiga : Biaya yang dikeluarkan akibat ditetapkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran STIK Bina Husada;
Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Kelima : Surat keputusan ini berlaku mulai dari ditetapkannya dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang *

Pada Tanggal : 20 Februari 2023



- Tembusan disampaikan kepada:
1. Pengurus dan Pegawai YBHS
 2. Ketua Program Studi Keperawatan
 3. Dosen Pembimbing Skripsi
 4. Mahasiswa Program Studi Keperawatan
 5. Arsip

KATA PENGANTAR

Buku panduan penyusunan Skripsi Program Studi Keperawatan (PSKep), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada tahun 2024 ini, merupakan buku panduan edisi ke IX yang telah mengalami perubahan, sesuai dengan masukan – masukan dalam penyelenggaraan penyusunan skripsi pada tahun sebelumnya. Dengan perbaikan – perbaikan tersebut diharapkan akan lebih baik sehingga menghasilkan skripsi yang lebih baik.

Kami menyadari buku ini belumlah sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati kami mohon masukan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah turut membantu penyusunan buku ini, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Palembang, Oktober 2024.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
VISI MISI PRODI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
SURAT KEPUTUSAN.....	v
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Pengertian Skripsi.....	1
1.2 Bobot Skripsi.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Kompetensi.....	4
1.5 Manfaat.....	5
1.6 Topik Skripsi.....	7
1.7 Jenis Penelitian.....	10
1.8 Waktu.....	11
1.9 Kegiatan dan Tahapannya.....	13
1.10 Peserta Mata Kuliah.....	16
1.11 Pembimbing.....	17
1.12 Penguji.....	20
Bab II Tata Aturan Penulisan Skripsi.....	22
2.1 Organisasi Skripsi.....	22
2.2 Deskripsi Organisasi Skripsi.....	26
Bab III Format Penataan Skripsi.....	40
3.1 Kertas dan Pengetikan.....	40
3.2 Garis Bawah atau Cetak Miring dan Cetak Tebal.....	42
3.3 Penomoran Halaman.....	43

Bab IV Acuan, Penulisan Daftar Pustaka dan Bahasa	44
4.1 Kutipan dalam Naskah.....	44
4.2 Daftar Pustaka.....	45
4.3 Bahasa	51
Bab V Seminar dan Ujian Skripsi.....	52
5.1 Prosedur dan Syarat.....	52
5.2 Seminar Proposal.....	57
5.3 Ujian Skripsi.....	60
5.4. Atribut Peserta Seminar dan Ujian.....	62
5.5 Penilaian Ujian.....	63
5.6 Nilai Akhir Skripsi.....	66
5.7 Penyerahan Skripsi.....	67
5.8 Publikasi Ilmiah.....	68
5.9 Yudisium.....	69
5.10 Sanksi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam sistem pendidikan tinggi dikenal tiga kategori karya ilmiah yaitu skripsi, tesis dan disertasi yang masing-masing berkaitan dengan program pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor. Skripsi merupakan salah satu mata kuliah dari sekumpulan mata kuliah dalam kurikulum program pendidikan strata I atau sarjana. Program pendidikan strata 1 Program Studi Keperawatan (PSKep) pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada mensyaratkan satu karya ilmiah skripsi sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Keperawatan.

Pada Bab ini akan disajikan pengertian, bobot, tujuan, kompetensi, manfaat, bidang konsentrasi, waktu, tahapan kegiatan, pemilihan topik, pengajuan topik, peserta, pembimbing dan penguji. Selengkapnya seperti uraian berikut.

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Keperawatan (S.Kep), dan merupakan bukti kemampuan peserta dalam hal

penguasaan metodologi maupun substansi kesehatan dalam memahami suatu fenomena kesehatan atau dalam upaya mengatasi suatu masalah keperawatan.

Mata kuliah skripsi merupakan mata kuliah wajib yang di tempuh di Prodi Keperawatan STIK Bina Husada. Mata kuliah ini berfokus kepada penerapan ndari metodologi penelitian dan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Mahasiswa akan mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian secara individu dengan menggunakan metodologi penelitian.

Penguasaan tentang substansi dan metode penelitian diharapkan mengakomodasi jenis penelitian *Action Research* (penelitian tindakan). Beberapa kekhususan/konsentrasi pada PSIK karya ilmiah ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam penelitian dasar atau terapan di rumah sakit. Bila skripsi tersebut mengajukan gagasan untuk mengatasi suatu masalah kesehatan diharapkan dapat mengakomodasi substansi dan kemampuan penalaran yang sistematis dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta memilih, menyusun dan menjelaskan langkah-langkah dan model pemecahan masalah.

Adapun capaian pembelajaran mata kuliah skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengidentifikasi masalah penelitian
2. Mampu membuat rancangan penelitian
3. Mampu melakukan penelitian (data primer, skunder maupun literature review)
4. Mampu menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi

5. Mempertanggungjawabkan melalui uji sidang skripsi

1.2 Bobot Skripsi

Bobot skripsi dihitung berdasarkan kredit semester yang setara dengan 4 SKS atau kira-kira bobot 4 SKS.

Bimbingan terhadap hal-hal yang bersifat umum dalam penyusunan skripsi seperti yang tertera dalam buku petunjuk skripsi serta memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang petunjuk tersebut. Dengan demikian diharapkan proses penyusunan skripsi akan berjalan dengan lancar. Pokok bahasan, jadwal, pembimbing setiap kali pertemuan, ditentukan oleh penanggung jawab mata kuliah atau Ketua Program Studi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan skripsi terdiri dari dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut.

a. Umum

Memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistmatis dan terstruktur.

b. Khusus

Setelah selesai penyusunan skripsi ini secara khusus tujuan yang hendak dicapai oleh Mahasiswa, yaitu:

- 1) Tersusunnya latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan serta ruang lingkup penelitian.
- 2) Diperolehnya teori ataupun hasil penelitian sebelumnya baik yang mendukung maupun yang bertentangan dengan tujuan penelitian sehingga tersusun kerangka teoritis.
- 3) Tersusunnya kerangka konsep, definisi operasional dan hipotesis (bila diperlukan).
- 4) Tersusunnya metode penelitian yang meliputi: populasi dan sampel, pengumpulan data, manajemen data serta analisis data.
- 5) Disajikannya hasil penelitian yang telah dianalisis.
- 6) Diutarakannya pendapat peneliti terhadap hasil penelitian berdasarkan teori yang ada serta penelitian sebelumnya.
- 7) Tersusunnya simpulan dan saran dari hasil penelitian.
- 8) Diujikannya skripsi dihadapan tim penguji skripsi.

1.4 Kompetensi

Kompetensi/kemampuan yang diharapkan kepada mahasiswa setelah selesai mengikuti mata kuliah skripsi mahasiswa secara individu dapat:

- 1) Memilih area masalah, menemukan masalah-masalah pokok pada area masalah, memilih satu masalah pokok yang menjadi perhatian, merumuskan masalah pokok dengan model pendekatan sistem, mengemukakan apa yang hendak diteliti dan

merumuskan dalam kalimat apa yang hendak diketahui dari hasil penelitian, untuk diajukan sebagai topik penelitian.

- 2) Menyusun latar belakang masalah, merumuskan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian serta ruang lingkup.
- 3) Menemukan dan memilih teori atau hasil penelitian dari berbagai kepustakaan yang relevan dan untuk mencari jawaban atas tujuan khusus penelitian baik teori atau hasil penelitian yang mendukung ataupun bertentangan dengan tujuan penelitian sehingga tersusun kerangka teoritis.
- 4) Menyusun kerangka konsep berdasarkan kerangka teoritis, membuat definisi operasional dan mengajukan hipotesis (bila diperlukan).
- 5) Memilih rancangan penelitian, menentukan populasi dan perhitungan sampel serta metode penarikan sampel.
- 6) Menyusun alat pengumpulan data, tatacara pengumpulan dan pengelolaan/manajemen data, serta memilih teknik analisis data yang tepat.
- 7) Melakukan pengumpulan data, pengelolaan data/manajemen data dan menganalisis data, penyajian serta interpretasi data.
- 8) Melakukan pembahasan dan mengajukan pendapat terhadap hasil penelitian berdasarkan teori yang ada serta memberikan alasan.
- 9) Menarik simpulan dari hasil pembahasan dan mengajukan saran atas dasar simpulan yang diambil.

- 10) Menjelaskan adanya benang merah atau kesinambungan antara bab awal sampai bab akhir, mulai dari pendahuluan, kepustakaan, kerangka konsep, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran.
- 11) Mengemukakan secara tertulis ataupun lisan hasil penelitian serta mempertahankan karya ilmiah skripsi dihadapan tim penguji secara baik.

1.5 Manfaat

Skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut ini:

a. Bagi mahasiswa

- 1) Mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam menyusun karya tulis ilmiah skripsi.
- 2) Terpapar dengan kondisi dan pengalaman di lokasi penelitian.
- 3) Mendapatkan pengalaman menggunakan metode ilmiah dalam pemecahan masalah serta mendapatkan model.
- 4) Terbiasa menerima masukan, kritik dan saran dari penyanggah (*opponent*) dan penguji
- 5) Terbiasa memberikan presentasi/penyajian karya tulis dihadapan orang lain.

b. Bagi lokasi tempat penelitian

- 1) Mendapatkan bantuan tenaga untuk membantu mengutarakan masalah dan pemecahannya

- 2) Para pengambil keputusan di lokasi penelitian mendapat masukan tentang kondisi kesehatan di daerahnya.

c. Bagi STIK Bina Husada

- 1) Naskah skripsi dapat memperkaya literatur di perpustakaan.
- 2) Hasil penelitian merupakan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, sebagai bahan rujukan dari para pendidik.
- 3) Naskah skripsi dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran.
- 4) Mendapatkan masukan bagi pengembangan Program Studi.

1.6 Topik Skripsi

Topik masalah yang dapat dijadikan penelitian oleh mahasiswa program studi keperawatan (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada meliputi seluruh bidang garap keperawatan yang meliputi :

1. Keperawatan KKG (Komunitas, Keluarga, Gerontik)

Keperawatan KKG adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan pada masyarakat dengan penekanan pada kelompok resiko tinggi melalui peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta tidak kuratif dan rehabilitatif.

Fokus keperawatan kesehatan KKG adalah komunitas, keluarga, dan Gerontik secara menyeluruh dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok dengan kontek pelayanan promosi dan memelihara kesehatan komunitas, sehingga dapat

disimpulkan bahwa penelitian dengan topik keperawatan KKG adalah suatu penelitian yang berfokus pada masalah-masalah keperawatan yang ada di individu, keluarga, kelompok dalam bentuk promosi dan pemeliharaan kesehatan tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif.

2. Keperawatan Anak

Keperawatan anak merupakan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan aman bagi anak sesuai dengan tingkat tumbuh kembang dan keadaan kesehatannya, fokus pada konsep dasar keperawatan anak teori, prinsip model praktik keperawatan anak, tumbuh kembang anak, asuhan keperawatan anak yang mengalami penyimpangan kesehatan, kebijakan pemerintah, dan manajemen balita sakit (MTBS) dan pediatrik sosial dengan pendekatan kritikal pada masing-masing penyakit dan proses keperawatan anak dalam konteks keluarga. Penelitian di bidang keperawatan anak berfokus pada masalah-masalah yang berhubungan dengan klien anak tanpa menghilangkan kedudukan anak sebagai bagian dari keluarga.

3. Keperawatan Maternitas

Keperawatan maternitas merupakan salah satu bentuk pelayanan profesional keperawatan yang ditujukan kepada wanita pada masa usia subur (WUS) berkaitan dengan sistem reproduksi, kehamilan, melahirkan, nifas, antara dua kehamilan dan bayi baru lahir sampai umur 40 hari, beserta keluarganya, berfokus pada masalah-masalah yang berhubungan dengan klien anak tanpa menghilangkan kedudukan anak sebagai bagian dari keluarga.

4. Keperawatan Jiwa

Keperawatan jiwa adalah area khusus dalam praktek keperawatan yang menggunakan ilmu tingkah laku manusia sebagai dasar dan menggunakan diri sendiri secara terapeutik dalam meningkatkan, mempertahankan, memulihkan kesehatan mental klien dan kesehatan mental masyarakat dimana klien berada (American Nurses Assosiation).

Penelitian dibidang keperawatan jiwa berfokus pada masalah-masalah keperawatan yang didasarkan pada ilmu perilaku dan ilmu keperawatan jiwa pada klien dengan respon psiko-sosial yang maladaptif yang disebabkan oleh gangguan bio-psiko-sosial untuk meningkatkan, mencegah, mempertahankan dan memulihkan masalah kesehatan jiwa klien (individu, keluarga, kelompok komunitas).

5. Manajemen Keperawatan

Manajemen adalah proses untuk melaksanakan pekerjaan melalui upaya orang lain. Manajemen berfungsi untuk melakukan semua kegiatan yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas yang telah ditentukan pada tingkat administrasi. Pendapat yang lain mengatakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengontrolan dari benda dan manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Penelitian di bidang manajemen keperawatan berfokus pada proses pelaksanaan pelaksanaan pelayanan keperawatan melalui upaya staf keperawatan untuk mmebrikan asuhan keperawatan, pengobatan daan rasa aman kepada pasien, keluarga dan masyarakat. (Gillies, 1989).

6. Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

Keperawatan Medikal Bedah adalah pelayanan profesional yang berdasarkan pada ilmu keperawatan medikal bedah dan teknik keperawatan medikal bedah berbentuk pelayanan Bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif ditujukan pada orang dewasa yang mengalami berbagai perubahan fisiologis dengan atau tanpa gangguan struktural pada berbagai system tubuh

Penelitian dengan topik Keperawatan Medikal Bedah adalah suatu penelitian yang berfokus pada orang dewasa yang mengalami berbagai perubahan fisiologis dengan atau tanpa gangguan struktural pada berbagai system tubuh

7. Keperawatan Gawat Darurat / Kritis (UGD,NICU,PICU,ICU,ICCU)

Kekritisian adalah melakukan kesabaran atau melakukan pengambilan keputusan secara hati-hati atau evaluasi secara hati-hati, mampu membedakan dan berhati-hati tidak adanya kepastian pemecahan yang pasti atau teratasinya krisis oleh isu-isu yang masih membingungkan, dijalani dengan resiko atau tanpa kepastian melakukan (Webser, 1990).

Penelitian dibidang keperawatan kritis menyangkut masalah dan kegiatan yang tidak hanya menangani keperawatan pada lingkungan yang khusus namun lebih pada proses pengambilan keputusan dan kemampuan untuk mengambil keputusan oleh perawat.

1.7 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif dan hermeneutika.

1. Kualitatif

Bodgan dan Taylor (1992:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan maupun menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu , tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan (Hadjar, 1996 dalam Basrowi dan Sukidin, 2002:2)

2. Kuantitatif

Menurut KBBI, Kuantitatif artinya berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas.

Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Jadi, penelitiannya cenderung objektif dan tidak mendalam.

1.8 Waktu

Pada sub bab ini berisikan jadwal waktu dan batas waktu penyelesaian, seperti diuraikan berikut ini.

1.8.1 Alokasi waktu

Skripsi harus sudah selesai pada semester berjalan. Hal tersebut sesuai dengan surat edaran ketua STIK Bina Husada Nomor 409/STIK/III/2009, tanggal 21 Maret 2009 tentang Pedoman Mata Kuliah Skripsi. Dalam surat edaran tersebut antara lain disebutkan bahwa pelaksanaan seminar proposal, hasil dan ujian skripsi dilakukan secara terjadual. Dengan pengertian semua peserta mata kuliah skripsi harus melakukan seminar proposal, seminar hasil, dan ujian komprehensif pada periode waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian diharapkan semua mahasiswa akan termotivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan periode waktu yang ditentukan. Pengalokasian waktu pengelolaan skripsi seperti tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Pengalokasian Waktu Pengelolaan Skripsi
di Lingkungan STIK Bina Husada
Terhitung mulai tanggal awal kuliah pada semester berjalan

No	Tahapan Kegiatan	Minggu Ke
1	Pemilihan topic	1-2
2	Pengajuan topik ke Program Studi	1-2
3	Penentuan calon pembimbing	2-3
4	Kesediaan pembimbing	2-3
5	Penetapan pembimbing	4
6	Konsultasi ke pembimbing	4-6
7	Penyusunan proposal	4-6
8	Pengajuan seminar proposal	6-7
9	(Periode) seminar proposal	6-7
10	Perbaikan proposal	6-7

11	Uji coba dan perbaikan instrumen penelitian	7-8
12	Pengumpulan data dilokasi penelitian	7-10
13	Ujian Hasil	11-13
14	Ujian Komprehensif	13-15
15	Perbaikan	13-15
16	Pengumpulan makalah dan publikasi	16

Pengaturan jadwal (tanggal) pelaksanaan pengelolaan skripsi setiap angkatan akan diatur lebih lanjut oleh Program Studi.

1.8.2 Batas waktu penyelesaian

Oleh karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maka beberapa resiko yang akan diterima oleh mahasiswa sebagai berikut:

- a. Bila dalam waktu delapan minggu (dua bulan) penyelesaian skripsi belum mencapai 50% (konsep proposal skripsi belum masuk ke pembimbing), maka Ketua Program Studi wajib memberi peringatan tertulis kepada mahasiswa penyusun skripsi, setelah mendapat laporan (lisan atau tertulis) dari dosen pembimbing.
- b. Bila dalam waktu enam belas minggu (empat bulan) penyelesaian skripsi belum mencapai 100% (belum mencapai ujian skripsi), maka kepada mahasiswa wajib diberi peringatan terakhir oleh Ketua Program Studi.
- c. Bila skripsi tidak selesai pada semester berjalan, mahasiswa masih diberi kesempatan satu semester lagi dengan catatan perubahan (pembimbing, topik dan lokasi) dan pembayaran ulang biaya skripsi, SPP dan SKS.

1.9 Kegiatan dan Tahapannya

Pada pengelolaan skripsi terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu pemilihan topik permasalahan, pengajuan usul topik, penentuan calon dosen pembimbing, kesediaan dosen pembimbing, penetapan dosen pembimbing, bimbingan sampai selesai, pengumpulan dan analisis data, seminar proposal, seminar hasil dan ujian skripsi. Beberapa kegiatan tahap awal seperti diuraikan berikut ini.

1.9.1 Pengajuan topik

Berikut ini beberapa hal untuk diperhatikan dalam pengajuan topik permasalahan skripsi, sebagai berikut ini.

1.9.1.1 Tata cara pengajuan

Mengikuti mata kuliah skripsi harus mengajukan usulan topik penelitian skripsi. Usulan ditujukan kepada Ketua Program Studi. Usulan harus disertai dengan proposal singkat yang berisi: bidang yang pilih sebagai area masalah, masalah pokok/sesuatu yang menjadi perhatian untuk diteliti, rumusan masalah, (apa) hal/sesuatu yang hendak diteliti (pertanyaan penelitian) dan (apa) yang hendak diperoleh dari penelitian tersebut (tujuan penelitian). Bagi mahasiswa pada waktu mengikuti mata kuliah metodologi penelitian ada tugas pembuatan proposal skripsi yang sudah diseminarkan bersama dosen pengasuh mata kuliah, maka dapat dipedomani sebagai usulan topik permasalahan skripsi. Proposal dimaksud dilampirkan bersama usulan.

1.9.1.2 Persyaratan

Untuk dapat mengikuti mata kuliah skripsi ini harus memenuhi persyaratan akademik dan administrasi seperti berikut ini.

a. Persyaratan akademik

Persyaratan akademik untuk mengajukan topik permasalahan skripsi sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 80 % dari jumlah SKS yang ditentukan untuk menyelesaikan program sarjana.
- 2) Telah menyelesaikan mata kuliah prasyarat untuk skripsi yaitu kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) sesuai dengan topik skripsi.
- 3) Telah lulus mata kuliah pendukung yaitu Metodologi Penelitian I dan Biostatistik I.
- 4) Mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir minimal 2,50,

b. Persyaratan administrasi

Sebagai kelengkapan administrasi usulan pengajuan topik skripsi yaitu melampirkan fotokopi bahan seperti berikut ini.

- 1) Usulan topik permasalahan penelitian secara tertulis.
- 2) KRS /KPRS semester berjalan yang berisi mata kuliah Skripsi.
- 3) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- 4) Memiliki Kartu Kuliah semester berjalan (dilihat dari kumpulan Kartu Kuliah per kelas).
- 5) Bukti pembayaran keuangan, meliputi:
 - a) Lunas biaya pendidikan semester sebelumnya,

- b) SPP semester berjalan (75 %) dan
- c) Biaya skripsi (50%).

1.9.1.3 Penetapan topik

Topik permasalahan penelitian Skripsi yang diajukan mahasiswa, selanjutnya akan dibahas dalam tim pengelola mata kuliah Skripsi untuk ditetapkan. Topik penelitian dan dosen pembimbing diusulkan kepada Wakil Ketua Bidang Akademik atau Pejabat yang ditunjuk untuk ditetapkan.

1.9 Peserta mata kuliah

Peserta mata kuliah ini adalah mahasiswa PSIK yang telah memenuhi syarat akademik dan administrasi seperti telah diterangkan sebelumnya. Tugas, hak dan kewajiban mahasiswa seperti berikut ini.

a. Tugas

- 1) Mengajukan topik permasalahan penelitian
- 2) Menemui calon dosen pembimbing untuk memintakan kesediaannya, dengan membawa surat pengantar dari Program Studi.
- 3) Konsultasi dengan para pembimbing.
- 4) Menulis laporan hasil penelitian.
- 5) Melaksanakan seminar proposal, seminar hasil dan ujian skripsi.

b. Hak

- 1) Mendapatkan dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping serta penguji untuk penyusunan dan ujian skripsi.

- 2) Mendapatkan bimbingan dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- 3) Mendapatkan petunjuk dari Program Studi.

c. Kewajiban

- 1) Menghubungi dosen pembimbing secara teratur sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan.
- 2) Mematuhi saran-saran perbaikan dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- 3) Mengkomunikasikan secara baik berbagai perubahan dalam skripsi kepada para pembimbing.
- 4) Membawa buku bimbingan dan memintakan rekomendasi setiap kali bimbingan kepada para dosen pembimbing. Contoh buku bimbingan dibuat tersendiri.

1.10 Pembimbing

Pembimbing adalah satu orang dosen yang ditunjuk untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang pembimbing. Syarat, proses penunjukan dan penetapan pembimbing seperti berikut ini:

a. Syarat

Syarat sebagai pembimbing harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Dosen tetap keperawatan di lingkungan STIK Bina Husada
- 2) Latar Belakang Pendidikan S.Kep, Ners

- 3) Berpendidikan minimal S2 bidang keperawatan/S2 Kesehatan
- 4) Mempunyai keahlian sesuai substansi yang diajukan oleh mahasiswa/menguasai bidang ilmu yang diampu dan kemampuan membimbing
- 5) Memiliki nomor induk dosen nasional (NIDN) atau nomor induk dosen khusus (NIDK)
- 6) Memiliki jenjang jabatan akademik (JJA)
- 7) Menyatakan bersedia menjadi pembimbing
- 8) Mempunyai pengalaman dalam menyusun skripsi

b. Penunjukan calon pembimbing

Berdasarkan topik permasalahan yang disetujui, Program Studi menetapkan calon dosen pembimbing. Bila calon tersebut menyatakan bersedia maka akan ditetapkan sebagai dosen pembimbing dengan surat keputusan, sebaliknya bila tidak bersedia maka Program Studi akan menunjuk dosen lain sebagai calon pembimbing yang baru. Kesediaan menjadi pembimbing dibuktikan secara tertulis.

c. Proses penunjukan

Dosen yang telah menyatakan bersedia untuk menjadi pembimbing, selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIK Bina Husada, untuk satu semester.

d. Tugas

Secara umum tugas para pembimbing adalah mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam mempersiapkan proposal untuk melakukan seminar proposal,

seminar hasil dan ujian skripsi berdasarkan atas persetujuan program studi. Adapun secara rinci tugas pembimbing meliputi hal-hal berikut:

- 1) Membantu mahasiswa memilih topik, membuat proposal sesuai minat, kemampuan, sumber daya dan jangka waktu yang tersedia bagi mahasiswa.
- 2) Membantu mahasiswa untuk memilih alternatif masalah yang akan diteliti sehingga dapat menentukan kerangka konsep dan atau mengembangkan model teoritis sebelum memulai penulisan.
- 3) Membantu mahasiswa melihat alternatif pengupasan analitik bila dibutuhkan untuk menguji kerangka konsep pemecahan masalah dan model teori yang dikembangkan.
- 4) Memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam mencari bahan pustaka dan informasi pengumpulan data.
- 5) Membantu mahasiswa dalam kelancaran pelaksanaan penulisan skripsi. Dalam memonitor tugas dan bimbingan digunakan **buku bimbingan skripsi yang harus selalu dibawa mahasiswa pada saat bimbingan** pembimbing harus menandatangani dan menulis catatan yang penting dalam buku tersebut. Pembimbing juga melakukan bimbingan melalui Siakad.

e. **Penggantian**

Pergantian pembimbing dimungkinkan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bila pembimbing meninggalkan tempat tugas selama 1 (satu) bulan penuh sehingga selama waktu tersebut proses pembimbingan tidak dapat dilaksanakan.
- 2) Bila dalam waktu 6 (enam) minggu penyelesaian skripsi tidak berjalan efektif.

- 3) Bila dalam waktu 16 minggu atau 4 (empat) bulan, skripsi belum selesai.

Pengajuan pengantian pembimbing dapat diajukan oleh pembimbing atau mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan pembimbing Ketua Program Studi.

f. Waktu Bimbingan

Waktu bimbingan dilaksanakan minimal sebanyak 16 kali dengan rincian sebagai berikut : 8 kali pada saat sebelum seminar proposal, 8 kali pada saat penelitian dilapangan dan 8 kali pada saat sebelum ujian komprehensif.

1.11 Penguji

Pada seminar proposal, seminar hasil dan ujian skripsi dibentuk Tim Penguji. Ketua Tim Penguji adalah pembimbing utama sedangkan yang lainnya adalah anggota. Jika pembimbing berhalangan hadir maka seminar/ujian diundur atau tetap dilaksanakan tetapi pembimbing memberikan surat kuasa yang ditandatangani oleh pembimbing dan bermaterai Rp 10.000,- yang isinya menunjuk dosen pengganti sebagai moderator seminar/ujian. Jumlah dan syarat penguji sebagai berikut:

- a. Jumlah anggota tim penguji termasuk pembimbing pada:
 - 1) Seminar proposal sebanyak 2 orang (Pembimbing utama dan pembimbing Pendamping)
 - 2) Ujian Hasil sebanyak 3 orang (Pembimbing utama, pembimbing Pendamping, dan penguji internal)
 - 3) Ujian Skripsi sebanyak 3 orang (Pembimbing utama, pembimbing Pendamping, penguji internal, dan penguji praktisi)

b. Syarat

- 1) Berpendidikan minimal S2 bidang kesehatan dengan latar belakang pendidikan S1 Keperawatan + Ners
- 2) Penguji internal adalah dosen tetap/dosen PSIK Ners dengan latar belakang pendidikan S.Kep, Ners dan memiliki NIDN dan JJA
- 3) Penguji Eksternal adalah Praktisi dari instansi kesehatan yang bekerjasama dengan pihak STIK (RS, Puskesmas, Klinik).
- 4) Menyatakan bersedia untuk menjadi penguji

c. Tugas

- 1) Penguji I adalah pembimbing yang bertindak sebagai ketua penguji/Moderator
- 2) Penguji II adalah dosen yang menguji bidang ilmu keperawatan
- 3) Penguji III adalah dosen yang menguji bidang Metode Penelitian
- 4) Penguji IV adalah praktisi yang menguji dibidang keterampilan dan keprofesionalan profesi

BAB II

TATA ATURAN PENULISAN SKRIPSI

Pada bab ini akan diuraikan tata aturan penulisan skripsi meliputi organisasi skripsi, deskripsi organisasi skripsi, seperti berikut ini.

2.1 Organisasi Skripsi

Organisasi skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian utama, dan bagian akhir. Uraian selengkapnya seperti berikut ini :

a. Bagian pendahuluan

Bagian ini meliputi beberapa hal seperti berikut ini, yaitu:

- 1) Halaman sampul dengan judul skripsi dengan *hard cover*.
- 2) Halaman judul.
- 3) Halaman judul dengan spesifikasi.
- 4) Abstrak dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris.
- 5) Halaman pengesahan terdiri dari:
 - a) Lembar pengesahan oleh pembimbing.
 - b) Pernyataan telah diuji oleh panitia sidang ujian skripsi.
- 6) Riwayat hidup penulis.
- 7) Ucapan terima kasih.
- 8) Daftar isi.

- 9) Daftar tabel, daftar gambar/skema, daftar istilah/singkatan (*glossary*) yang dipakai didalam skripsi dan daftar lampiran.

Catatan:

Seluruh halaman pada bagian pendahuluan ini diberi nomor halaman pada bagian tengah kertas di akhir halaman, dengan menggunakan angka romawi kecil berurutan terhitung mulai halaman judul.

b. Bagian utama.

Bagian ini merupakan inti skripsi yang disampaikan dalam bentuk yang berbeda tergantung dengan jenis rancangan studinya. Untuk skripsi bagian utama secara garis besar dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian. Skripsi jenis ini harus menjelaskan berbagai hal penting dari suatu penelitian, antara lain penjelasan mengapa penelitian itu dilaksanakan dan apa tujuannya, uraian kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian, pemikiran dasar penelitian dan bagaimana penelitian dilakukan, hasil penelitian dan pembahasannya, serta simpulan dan saran.
- 2) Skripsi yang merupakan laporan kegiatan ilmiah. Skripsi jenis ini untuk pengembangan suatu model pemecahan masalah yang harus menjelaskan berbagai hal penting dari kegiatan ilmiah tersebut, antara lain penjelasan mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan dan apa tujuannya, uraian kepustakaan yang relevan dengan topik kegiatan, pemikiran dasar kegiatan dan bagaimana

kegiatan tersebut dilaksanakan, hasil kegiatan dan pembahasannya, serta simpulan dan saran yang diajukan peneliti.

Secara rinci susunan bagian ini untuk skripsi yang berdasarkan penelitian, seperti daftar isi berikut ini.

Susunan Penelitian Kuantitatif :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Pertanyaan Penelitian
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian (untuk skripsi berdasarkan laporan, kegiatan ilmiah atau pengembangan suatu model disesuaikan)
- 1.6 Ruang Lingkup Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Kerangka Konsep
- 3.5 Definisi Operasional
- 3.6 Hipotesis
- 3.7 Pengumpulan Data
- 3.8 Pengolahan Data.
- 3.9 Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir terdiri dari :

- 1) Daftar Pustaka.
- 2) Lampiran-lampiran.
- 3) Ralat (bila ada).

Susunan Penelitian Kualitatif :**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Pertanyaan Penelitian
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian (untuk skripsi berdasarkan laporan, kegiatan ilmiah atau pengembangan suatu model disesuaikan)
- 1.6 Ruang Lingkup Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA**BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Desain penelitian
- 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3. Informan
- 3.4. Kerangka Konsep
- 3.5. Definisi Istilah
- 3.6. Metode, alat dan prosedur pengumpulan informan
 - 3.6.1 Metode pengumpulan informan
 - 3.6.2 Alat pengumpulan informan
 - 3.6.3 Prosedur pengumpulan informan
- 3.7. Prosedur pengolahan dan analisa informan
- 3.8. Keabsahan informan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian akhir terdiri dari :

- 4) Daftar Pustaka.
- 5) Lampiran-lampiran.
- 6) Ralat (bila ada).

2.2 Deskripsi Organisasi Skripsi

Deskripsi organisasi skripsi meliputi bagian pendahuluan, bagian inti dan bagian akhir, seperti berikut ini:

2.2.1 Bagian pendahuluan

a. Halaman judul

Halaman judul dicetak pada kertas HVS putih ukuran Letter (21,59 cm x 27,94 cm) atau kuarto dengan tinta cetak warna hitam dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian secara simetris (*contoh terlampir*).

b. Halaman judul dengan spesifikasi

Halaman judul dengan spesifikasi memiliki bentuk hampir sama dengan halaman judul, tapi ditambahkan kalimat di bawah judul yang berbunyi:

“ Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan”

c. Abstrak

Abstrak atau ringkasan merupakan ulasan singkat isi skripsi tanpa penambahan penafsiran, kritik maupun tanggapan penulisnya. Abstrak mencakup:

- 1) Latar belakang masalah utama yang diteliti.
- 2) Tujuan penelitian.
- 3) Ruang lingkup penelitian
- 4) Metode yang digunakan.
- 5) Hasil yang diperoleh.

- 6) Simpulan utama dan saran yang diajukan.
- 7) Jumlah halaman pendahuluan, halaman utama, tabel, grafik dan lampiran.
- 8) Jumlah referensi, bentuk buku atau jurnal dipisahkan, tahun publikasi.

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris tidak lebih dari 2 halaman, menggunakan kalimat aktif. Jarak spasi adalah satu spasi (*contoh terlampir*).

d. Halaman persetujuan

Terdapat dua halaman persetujuan:

- 1) Pernyataan persetujuan diketik ditengah yang diikuti dengan keterangan sebagai berikut:

“Skripsi ini telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada di Palembang ”

Tempat dan tanggal skripsi diuji serta nama pembimbing diikuti dengan tanda tangan (*contoh terlampir*).

- 2) Pernyataan telah diuji oleh Panitia Sidang Ujian Skripsi dilakukan setelah ujian skripsi selesai. Halaman ini diletakkan setelah halaman persetujuan oleh pembimbing (*contoh terlampir*).

e. Riwayat hidup penulis

Dalam riwayat hidup dicantumkan nama, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan (bila sudah bekerja). Oleh karena skripsi

merupakan karya tulis ilmiah, maka yang dicantumkan hanya terbatas pada hal-hal yang perlu diketahui dan berkaitan dengan bidang pekerjaan dan pendidikan penulis.

f. Halaman persembahan

Halaman ini diperuntukan bagi mereka yang ingin mempersembahkan karyanya kepada orang tertentu atau diisi dengan kata-kata mutiara, cuplikan doa, semboyan, motto yang ingin dikemukakan oleh penulis.

g. Ucapan terima kasih.

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak tertentu yang telah membantunya selama penulisan ataupun pendidikan. Judul **UCAPAN TERIMA KASIH** diketik simetris tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada akhir teks disebelah kanan bawah dicantumkan tanggal penulisan dan kata "Penulis".

h. Daftar isi

Semua judul bab, judul subbab disusun secara vertikal dalam suatu daftar. Semua judul bab diketik dalam huruf besar, pada subbab diketik dengan huruf kecil tapi awal kata dibuat hurup besar, sedangkan pada anak subbab dan rinciannya hanya awal kalimat saja yang diketik dengan huruf besar. Judul bab, subbab, anak subbab dan rinciannya **tidak** diberi tanda baca titik pada akhir kalimat.

Pada daftar isi ditulis halaman-halaman **UCAPAN TERIMA KASIH, ABSTRAK, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN, DAFTAR LAMPIRAN**, dalam angka romawi kecil

diikuti dengan rincian bab bagian utama skripsi dan diakhiri dengan **DAFTAR PUSTAKA** dan **LAMPIRAN**.

i. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Istilah/Singkatan dan Daftar Lampiran

Daftar ini memberikan petunjuk kepada pembaca agar dapat dengan cepat mengetahui tabel, gambar, singkatan, serta lampiran apa saja yang terdapat dalam skripsi berikut letak halamannya.

Penomoran tabel dan gambar disesuaikan dengan letaknya didalam bab. Contoh: misalnya tabel nomor 2 dari bab 3 dituliskan sebagai Tabel 3.2 disusul dengan nama tabel atau gambarnya. Bila tabel atau gambar diambil atau dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumber aslinya di bawah tabel atau gambar yang bersangkutan.

Contoh Tabel:

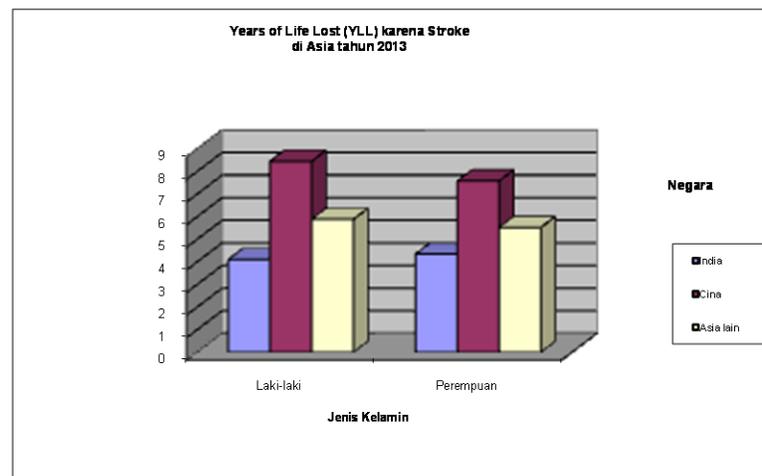
Tabel 3.2
Years of Life Lost (YLL) karena Stroke di Asia tahun 2013

No.	Wilayah / Negara	Laki-laki		Perempuan	
		Total	Per 1000	Total	Per 1000
1.	India	1.802.000	4,10	1.784.000	4,35
2.	Cina	4.941.000	8,45	4.163.000	7,58
3.	Asia lain	2.018.000	5,88	1.878.000	5,52

Sumber : Data Bank Dunia dan WHO tahun 2013

Contoh Gambar

Gambar 3.2
Years of Life Lost (YLL) karena Stroke di Asia tahun 2013



Sumber : Data Bank Dunia dan WHO tahun 2013

2.2.2 Bagian utama

Bagian utama terdiri dari pendahuluan, kepustakaan, kerangka konsep/kerangka pikir, metode penelitian, hasil, pembahasan, simpulan dan saran. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

Penjelasan bagian utama Skripsi kuantitatif sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Dalam bab **PENDAHULUAN**, yang merupakan BAB I Skripsi, dikemukakan dengan singkat dan jelas isi bab ini, yaitu:

1) Latar belakang masalah

Topik permasalahan yang akan dibahas diambil dari data yang valid dan terbaru, minimal 10 tahun terakhir. Pada bagian ini dituliskan hal-hal (teori, kebijakan,

data/informasi, hasil penelitian, dll) yang melatarbelakangi permasalahan pokok penelitian. Pada bagian awal berisi hal-hal yang masih bersifat umum/luas, sampai pada akhirnya bagian ini berisi hal-hal yang lebih khusus/sempit sehingga pada akhirnya terlihat masalah pokok yang akan diteliti. Untuk memudahkan pengertian kita pada bagian ini, dikatakan seperti segitiga terbalik. Jumlah halaman maksimal 4 halaman.

2) Rumusan masalah / Permasalahan penelitian.

Penulisan rumusan masalah / permasalahan penelitian bersumber dari bagian akhir latar belakang masalah (masalah pokok). Dari masalah pokok tersebut, selanjutnya dirumuskan dalam kalimat rumusan masalah yang baik. Ada dua bentuk kalimat rumusan masalah yaitu:

a) Dirumuskan dengan cara pendekatan sistem. Cirinya: adanya sesuatu fenomena/hal yang dipermasalahkan, jelas adanya kesenjangan/masalah (adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang ada), jelas lokasi dan tahun. Rumusan masalah dengan cara pendekatan sistem seperti contoh berikut ini.

(1) Rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (60 %) dari 100 % yang ditargetkan di Kecamatan (X) pada tahun (Y).

(2) Masih tingginya (7,14 %) AMI (*Annual Malaria Index*) di kabupaten (X) tahun (Y) dibandingkan dengan rata-rata AMI Sumsel (7,14 %) tahun 2003.

(3) Rendahnya (8 bulan) rata-rata penyampaian laporan bulanan SP2TP dari Puskesmas dari 12 bulan yang diharuskan di Kabupaten/Kota (X) tahun (Y).

Rumusan masalah seperti contoh diatas telah memenuhi kaedah adanya masalah, tidak bisa diperdebatkan lagi, maka sebaiknya dipergunakan.

b) Fenomena.

Bentuk rumusan seperti ini banyak juga dipakai oleh para peneliti. Caranya hanya membuat kalimat tanya permasalahan yang diajukan terhadap masalah pokok yang akan diteliti. Oleh karena membuat rumusan masalah seperti ini banyak diperdebatkan karena tidak memenuhi kaedah suatu masalah yaitu adanya kesenjangan, maka para peneliti jarang memakainya. Rumusan masalah seperti ini sama dengan pertanyaan penelitian. Tata cara membuat rumusan masalah dengan kalimat tanya seperti contoh berikut ini. Rumusan masalah nomor (1) diatas, permasalahan pokoknya adalah **pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan**. Dari permasalahan pokok pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tersebut dapat diajukan berbagai pertanyaan yang diajukan untuk diperoleh jawabannya. Jawaban yang hendak diperoleh tersebut, itulah namanya penelitian. Berbagai bentuk pertanyaan terhadap masalah pokok tersebut, yaitu:

- (1) Apa sebab pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan rendah?
- (2) Mengapa pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan rendah?
- (3) Bagaimana peran suami dalam meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan?
- (4) Bagaimana model pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan?

Dengan rumusan masalah bentuk pertanyaan seperti ini memang sudah jelas apa yang hendak diteliti. Akan tetapi untuk membuat pertanyaan seperti ini harus jelas masalah pokoknya, dan seharusnya jelas adanya masalah yaitu terlihat kesenjangannya. Rumusan masalah seperti ini adalah merupakan pertanyaan penelitian, yang harus ada dalam penelitian.

3) Pertanyaan penelitian.

Pertanyaan penelitian pada hakekatnya adalah pertanyaan tentang apa yang hendak diketahui/didapatkan/diperoleh jawabannya dari penelitian tersebut. Bersumber dari rumusan masalah yang kita buat, calon peneliti bebas mengajukan pertanyaan, tergantung dengan apa yang hendak diketahui/didapatkannya/ diperoleh jawabannya. Jawaban dari pertanyaan penelitian ini selanjutnya akan dituangkan dalam tujuan penelitian.

4) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang hendak diperoleh/didapat/diketahui dari penelitian ini. Boleh juga dikatakan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Sedangkan tujuan khusus merupakan uraian dari tujuan umum, sifatnya dapat diukur.

5) Alasan pentingnya penelitian

Alasan penelitian bisa disebut juga justifikasi, yaitu alasan penting mengapa penelitian model/prototipe tersebut perlu dilakukan, harapan dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah penelitian/analisis dilakukan. Sebaiknya justifikasi

ini dibuat walaupun tidak diharuskan, karena sering sekali pembaca menanyakan hal ini kepada peneliti.

6) Ruang lingkup

Bahasan ruang lingkup meliputi area masalah, substansi, subjek, lokasi dan waktu.

b. Tinjauan Pustaka

Dalam bab tinjauan pustaka, yang merupakan BAB II skripsi, diulas berbagai publikasi resmi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau direncanakan modelnya. Pada bagian ini diutarakan secara sistematis teori dan hasil penelitian serta mengkaji tentang fakta, hasil penelitian sebelumnya, teori, konsep atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori konsep dan pendekatan yang disampaikan harus rasional dan diakui kebenarannya yang pada akhirnya akan digunakan untuk menunjang analisis pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada umumnya untuk suatu masalah tertentu, berbagai pendekatan dan/atau model kerangka konsep dapat digunakan, yang kadang kala bertentangan baik model kerangka konsep maupun hasil penelitiannya. Pada bab ini diulas secara analitis kelebihan dan kekurangan setiap pendekatan dan desain penelitian, serta kendala yang dihadapi sehingga membatasi kegunaan hasil dan manfaat penelitian tersebut. Susunan studi kepustakaan diorganisir dari fokus yang umum/besar ke yang khusus/kecil, dan dari artikel lama ke yang baru.

Setelah menjelaskan berbagai pendekatan dengan kelebihan masing-masing, bagian akhir bab ini menjelaskan pendekatan mana yang akan dipakai untuk penelitian ini beserta alasan-alasannya, dalam bentuk **KERANGKA TEORI**. Pendekatan yang akan dipakai tersebut kemudian akan dijelaskan secara rinci pada bagian selanjutnya, yaitu bab **METODE PENELITIAN**.

KERANGKA KONSEP, dijelaskan secara rinci pendekatan pemecahan masalah dan/atau model yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka konsep terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (terpengaruh) dan variabel independen (pengaruh), terdiri dari:

- 1) Visualisasi hubungan berbagai konsep dan/atau model matematis dengan penjelasannya.
- 2) Penjelasan secara rinci konsep dan/atau variabel serta definisi operasional setiap konsep/variabel serta definisi operasional setiap konsep/variabel.
- 3) Hubungan antara berbagai konsep dan/atau variabel dalam model pemecahan masalah yang juga dijelaskan secara rinci.

c. Metode

Untuk skripsi yang berdasarkan penelitian dalam bab **METODE PENELITIAN**, yang merupakan **BAB III**, dijelaskan beberapa hal pokok, yaitu:

- 1) Desain penelitian yang digunakan,
- 2) Lokasi dan waktu penelitian,
- 3) Populasi, sampel dan unit analisis, serta cara pengambilan dan perlakuan sampel,
- 4) Kerangka konsep.

- 5) Definisi operasioanal.
- 6) Hipotesis.
- 7) Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian.
- 8) Pengolahan data.
- 9) Rencana teknik dan analisis data.

Untuk skripsi berdasarkan laporan kegiatan ilmiah untuk menghasilkan suatu model atau prototipe, maka bagian ini perlu secara lengkap menjelaskan/diuraikan:

- 1) Kerangka dasar pengembangan model,
- 2) Bagaimana langkah-langkah kegiatan dilaksanakan,
- 3) Cara pengukuran dan pengamatan variabel,
- 4) Langkah-langkah pengumpulan data atau informasi yang diperlukan,
- 5) Teknik analisis dan atau informasi yang dapat sehingga pembaca dapat mengerti bahwa yang dapat dilaksanakan bukanlah penelitian kuantitatif.

d. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini merupakan BAB IV skripsi, yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan secara obyektif, dan menyeluruh, menjawab tujuan – tujuan khusus.

Untuk analisis data kualitatif, analisis dilakukan dengan menuliskan hasil penemuan lapangan secara sistematis topik demi topik. Pembuktian bahwa hasil lapangan tersebut didapat dari wawancara, observasi dari penelitian lapangan perlu ditekankan. Pada akhir setiap variabel yang diteliti dibuatkan **hasil penelitian**, baik untuk analisis univariat, bivariat atau multivariat. Hasil penelitian setiap variabel ini

akan dipergunakan atau dikutip sebagai bahan pembahasan setiap variabel pada bab pembahasan.

Untuk pembuatan model dan hasil kegiatan lapangan pada bagian ini dapat dipaparkan bagaimana model tersebut dapat dioperasikan. Hasil ini digabungkan dengan pembahasan.

Disini dilakukan perbandingan hasil penelitian hasil dengan teori dan hasil penelitian terdahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka. Penekanan pada mekanisme “*compare*” (apa yang sama) dan “*contrast*” (apa yang berbeda) dari hal di atas amat ditekankan. Terakhir, pada pembahasan inilah peserta diharuskan untuk mengutarakan bagaimana **pendapatnya** tentang masalah tersebut, setelah melakukan perbandingan antara apa yang ditemukannya di lapangan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Diakhir pendapat peneliti tersebut ditambahkan alasannya. Pada bab ini sangat dibutuhkan kemampuan mahasiswa di dalam mengutarakan analisis dan perspektif keilmuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

e. Simpulan dan saran

Tata cara penyusunan simpulan dan saran pada bab ini seperti uraian berikut ini.

1) Simpulan

Bagian ini merupakan **BAB V** skripsi, yang memuat **SIMPULAN** hasil penelitian. Ditulis secara sistematis menjawab hipotesis (bila ada) dan tujuan khusus penelitian secara rinci satu per satu.

2) Saran

Pada akhir bab ini dikemukakan saran-saran yang berkaitan dengan simpulan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut dapat berupa bentuk kebijakan dan upaya praktis **pemecahan masalah** yang dihadapi, dan bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran harus **dibuat seoperasional mungkin** sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut.

Hal-hal yang harus dipedomani penulis dalam pembuatan skripsi adalah menjaga kesinambungan (benang merah) rumusan masalah topik penelitian sejak awal penulisan sampai akhir penulisan. Secara ringkas disimpulkan bahwa apa yang tertulis pada tujuan khusus skripsi harus ada landasan pada tinjauan kepustakaan, kerangka konsep, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan serta pada simpulan dan saran.

2.2.3 Bagian akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dapat dilihat dalam bab selanjutnya.

b. Lampiran

Bagian ini diawali dengan halaman kosong yang ditandai kata **LAMPIRAN** di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi ikut dihitung. Dalam **LAMPIRAN** disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi, tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan di bagian utama skripsi. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik ditengah bidang pengetikan.

c. Ralat

Apabila seluruh skripsi telah selesai diketik ternyata kemudian terdapat beberapa kesalahan, maka dapat dibuat suatu ralat. Namun apabila ada satu halaman terdapat lebih dari tiga ralat, maka halaman tersebut diganti ulang seluruhnya.

Ralat dibuat halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di bagian akhir, yaitu sebelum halaman kulit sampul belakang.

BAB III

FORMAT PENATAAN SKRIPSI

Pada bab ini akan disajikan tentang kertas dan pengetikan; garis bawah atau cetak miring dan cetak tebal; penomoran halaman. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.1 Kertas dan Pengetikan

a. Kertas dan pengetikannya

1) Kertas

Kertas skripsi yang digunakan berukuran Letter (21,59 cm x 27,94 cm) atau kuarto dengan berat kertas 80 gram (untuk ujian skripsi).

2) Pengetikan

Skripsi diketik dengan komputer menggunakan program pengolah kata (*microsoft word*) dengan pilihan huruf "*Times New Roman*". Ukuran besar huruf (*font*), ketebalan (*bold*) dan besar huruf sebagai berikut:

- a) Naskah: font 12, ketebalan biasa, besar huruf tergantung dengan kalimat sesuai dengan kaedah bahasa.
- b) Judul bab: font 14, huruf tebal (*bold*), huruf besar
- c) Judul Sub bab: font 12, huruf tebal (*bold*), huruf kecil, tiap awal kata huruf besar (kecuali kata penghubung)

d) Judul anak sub bab: font 12, ketebalan huruf biasa, huruf kecil (kecuali awal judul). Sedangkan uraian dari anak sub bab: font 12, tipis, huruf kecil (kecuali awal judul).

e) Judul skripsi: 14 s/d 16 (tergantung pada panjang pendeknya judul)

Judul bab dan judul skripsi diketik tebal (*bold*).

Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja (tidak timbal balik), dengan jarak pengetikan dua spasi (kecuali untuk abstrak jarak pengetikan satu spasi), dengan batas ukuran pengetikan: Tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm

Setiap bab selalu dimulai pada halaman baru, judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar tanpa di garis bawah atau pembubuhan titik diakhir kalimat.

Penomoran bab dan sub-sub bab serta jarak baris dilakukan sebagai berikut:

a) Pemberian tanda bagian skripsi

Penomoran atau pemberian tanda pada judul sub bab atau anak sub bab sampai uraiannya (bila ada) harus konsisten. Bila menggunakan angka Arab harus tetap demikian sampai akhir naskah.

Bab, sub-bab, sub sub-bab, dan seterusnya (bila ada) dapat diberi nomor dengan cara:

1
1.1
1.1.1
1.1.1.1

- a.
- 1)
- a)
- (1)
- (a)

Letak nomor angka arab pada sub bab (contoh 1.1), anak sub bab (contoh 1.1.1) dan uraiannya (contoh 1.1.1.1) semuanya dimulai dari pinggir kiri kertas. Sedangkan nomor lainnya diupayakan **dimulai dari pinggir kiri** kertas, kecuali jumlah baris uraian masing-masing sangat sedikit (kurang dari satu halaman).

Antara sub bab dengan anak sub bab, anak sub bab dengan uraiannya dibuatkan kalimat singkat sebagai **prolog atau pengantar**, termasuk juga antar penomoran lainnya.

b) Jarak baris

- 1) Jarak antara judul bab dan awal naskah adalah 4 spasi
- 2) Jarak antara akhir naskah dengan sub judul maupun antara sub judul dan anak sub judul adalah 4 spasi
- 3) Jarak antara sub judul dan awal naskah berikutnya 2 spasi
- 4) Jarak antara alinea 2 spasi
- 5) Jarak antar baris yaitu 2 spasi.

3.2 Garis Bawah atau Cetak Miring dan Cetak Tebal

a. Garis bawah

- 1) Setiap kata judul buku, nama majalah atau surat kabar, contoh: Kompas, Jurnal Keperawatan.
- 2) Setiap kata judul sub-bab.

b. Cetak miring

- 1) Setiap kata dalam bahasa yang tidak sama dengan bahasa yang dipakai dalam skripsi, contoh : *Community empowerment, Ulcus pepticum, hepar.*
- 2) Setiap kata yang dianggap penting oleh penulis.

c. Cetak tebal

Penggunaan cetak tebal dilakukan pada setiap kata judul bab dan sub-bab serta anak sub bab.

3.3 Penomoran Halaman

Bagian pendahuluan/persiapan skripsi (*preliminaries*) (halaman judul, halaman judul dengan spesifikasi, abstrak, halaman persetujuan, riwayat hidup penulis, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan daftar tabel) diberi nomor halaman dengan huruf Romawi kecil, sedangkan bagian utama (pendahuluan, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, alasan pentingnya penelitian), naskah/isi dan bagian akhir skripsi diberi nomor halaman dengan angka Arab. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, kecuali untuk halaman bab baru dan bagian pendahuluan dibagian tengah bawah naskah.

BAB IV

ACUAN, PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN BAHASA

Suatu karya ilmiah yang baik harus dilengkapi dengan acuan kepada sumber informasi untuk menguatkan pernyataan penulis. Sumber informasi tersebut dikumpulkan dalam suatu daftar acuan yang disebut DAFTAR PUSTAKA. Daftar pustaka adalah suatu daftar sumber informasi yang telah digunakan dalam skripsi. Semua bahan pustaka yang dikutip penulis dicantumkan dalam daftar pustaka yang ditempatkan setelah bab terakhir skripsi.

Sumber data atau informasi yang tidak dipublikasikan, berasal dari komunikasi langsung ataupun catatan kuliah tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Untuk sumber informasi semacam itu, pengacuan dalam teks dicantumkan keterangan dalam tanda kurung siku. Sebagai contoh: [data tidak dipublikasikan] atau [Suprijanto, wawancara, 18 Februari 1991].

4.1 Kutipan dalam Naskah Skripsi

Didalam naskah skripsi, pengacuan pada sumber informai dapat merupakan bagian kalimat dengan mencantumkan nama penulis yang diacu, tahun serta halaman yang memuat informasi tersebut dalam tanda kurung. Sebagai contoh:(Sampurno, 1992: 15) atau Sampurno (1992: 15) menyatakan bahwa(dst).

Kutipan yang pendek dapat dimasukkan kedalam naskah dengan diberi tanda kutip pada permulaan dan akhir kutipan. Bila kutipan terdiri dari beberapa baris, maka kutipan tersebut harus dimulai pada alinea baru dan diketik satu spasi dengan satu bab kedalam. Untuk beberapa bagian dari kutipan yang perlu dihilangkan, karena tidak dianggap penting maka bagian tersebut diberi tiga titik.

Penggunaan catatan kaki hanya dilakukan bila penulis merasa perlu mengacu pada suatu sumber informasi yang bila dimasukkan kedalam naskah akan mengganggu alur pembahasan. Hal lain adalah bila penulis hendak membuat ulasan tambahan untuk menjelaskan pembahasan dalam naskah tanpa mengganggu pokok pikiran dalam naskah. Untuk menyebutkan sumber informasi yang tidak dipublikasi juga perlu dibuatkan catatan kaki. Disarankan agar catatan kaki ini digunakan hanya bila perlu benar.

Catatan kaki dituliskan pada halaman yang sama dengan tempat kutipan dicantumkan dan diberi nomor dengan angka Arab yang diurutkan dari bab I sampai terakhir. Penempatan catatan kaki dipisahkan dari naskah oleh garis sepanjang 4 cm mulai dari batas kiri bawah naskah dan jarak antara baris terakhir naskah 2 spasi.

4.2 Daftar Pustaka

Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar pustaka berupa:

- a. Buku.
- b. Salah satu bab atau bagian dari buku.
- c. Monografi.

- d. Artikel dalam majalah.
- e. Makalah dari suatu pertemuan ilmiah.
- f. Laporan atau penerbitan resmi suatu badan/instansi.
- g. Naskah yang sedang dipersiapkan untuk diterbitkan dengan mencantumkan keterangan [abstrak].

4.2.1 Kelengkapan daftar pustaka

Judul daftar pustaka diketik secara simetris di batas atas bidang pengetikan. 4 spasi dibawahnya, di batas kiri bidang pengetikan diketik pustaka acuan pertama. Baris kedua dan selanjutnya untuk tiap pustaka acuan dimulai 1 tab kedalam dari batas kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris 2 spasi. Pustaka acuan berikutnya dimulai di batas kiri bidang pengetikan. Tiap tanda baca diberi jarak satu ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama depan pengarang. Judul buku dan majalah digaris bawah atau dicetak miring. Sumber informasi dalam daftar pustaka tidak diberi nomor, tetapi dibuat menurut abjad berdasarkan nama akhir pengarang.

Setiap pustaka acuan dalam DAFTAR PUSTAKA sebaiknya dicantumkan data bibliografi sumber informasinya selengkap mungkin. Data yang perlu dicantumkan adalah:

- a. Nama lengkap penulis, editor atau lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan pustaka tersebut.
- b. Judul buku, artikel, bab dari buku atau makalah

- c. Data penerbitan untuk buku, berikut jilid, edisi, tahun terbit, penerbit, kota dan tebal (jumlah halaman) buku.
- d. Data penerbitan untuk majalah adalah judul majalah, volume/tahun, nomor, tahun penerbitan dan halaman artikel tersebut.

Dalam daftar pustaka nama penulis dituliskan dengan nama keluarga atau nama akhir mendahului nama kecil atau inisialnya. Sedangkan untuk catatan kaki nama penulis dituliskan seperti tertulis dalam judul. Untuk sumber informasi yang ditulis oleh 2 orang pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan tanda ampersand "&" diantara kedua nama pengarang tersebut, untuk menggantikan kata "dan" atau "*and*". Sedangkan untuk sumber informasi yang ditulis oleh lebih dari 3 orang pengarang, hanya dituliskan nama pengarang pertama disertai kata "*et al*".

Contoh:

Pencantuman daftar pustaka untuk buku:

Rasinski, T. & Padak, N. 2000. *Effective Reading Strategies: Teaching Children who Find Reading Difficult* (2nd ed.). Columbus, OH: Merrill Prentice Hall.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, d, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku2nya.

Contoh:

Polacco, P. 1998a. *The Bee Tree*. New York, NY: Putnam and Grosset.

Polacco, P. 1998b. *Thank You Mr. Falker*. New York, NY: Philomel.

Rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya)**Contoh:**

Farstrup, A. E. & Samuels, S. J. (Eds.). 1980. *What Reserarch has to Say about Reading Instruction*. (3rd ed.). New York, DE: International Reading Association.

Rujukan dari artikel dalam buku kumpulan artikel (ada editornya)**Contoh:**

Hasan, M. Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm, 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Rujukan dari artikel dalam jurnal**Contoh:**

Diem, Chuzaimah Dahlan. 2000. *Kebiasaaan Membaca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Guru SMU Se-Provinsi Sumatera Selatan*. Forum Pendidikan, 25 (3): 257-268.

Rujukan dari artikel dalam jurnal dari CD Rom**Contoh:**

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1979. *Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition*. TESOL Quaterly, 13: 573-582 (CD-Rom: TESOL Quaterly-Digital, 1997).

Rujukan dari artikel dalam majalah atau Koran**Contoh:**

Nalibroto, Kunti. 16 Oktober, 2005. Wajah Wayang Kaum Perempuan. *Republika*, hlm 9.

Rujukan dari koran tanpa penulis

Contoh:

Republika. 12 Oktober, 2005. *Marketing Syariah Kunci Sukses Bisnis Islami*, hlm 15.

Rujukan dari dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Republik Indonesia.

Rujukan berupa karya terjemahan

Contoh:

Ary, D. Jacobs, L. C. & Razavich, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Rujukan berupa skripsi, tesis, atau disertasi

Contoh:

Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris di LPTK*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

Rujukan berupa makalah yang disajikan dalam seminar, penataran atau lokakarya

Contoh:

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

Rujukan dari internet berupa artikel dari jurnal**Contoh:**

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

4.2.2 Penulisan nama pengarang

Berikut ini beberapa contoh untuk menentukan cara penulisan nama pengarang:

- a. Untuk pengarang Indonesia yang menggunakan lebih dari satu bagian nama selain nama keluarga, maka penulisannya tetap nama akhirnya mendahului nama kecilnya.
- b. Bagi nama pengarang yang bagian akhir namanya dituliskan dengan inisial dan tidak diketahui kepanjangannya, maka namanya diurutkan pada bagian pertama yang tertulis lengkap.
- c. Nama yang dimulai dengan “Mc” atau “St” ditempatkan pada urutan nama dengan ejaan “Mac” atau “Saint”.
- d. Sebutan “Sr” atau “Jr” atau urutan keturunan dicantumkan setelah nama keluarga pengarang, contoh: Hamengkubuwono IX, Sri Sultan
- e. Nama ganda dituliskan berdasarkan nama pertamanya, contoh: Wai-On Phoon menjadi Phoon, W
- f. Nama China dituliskan berdasarkan nama keluarga yang ditulis lebih dahulu, contoh: Kwik, K. G

Untuk penulisan nama selanjutnya dapat dilihat dari standar penentuan tajuk entri yang diterbitkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1981). Bila sumber informasi merupakan karya ilmiah yang dimuat dalam suatu kumpulan karya, maka acuan menuliskan nama penulis yang karyanya digunakan, disertai keterangan lengkap mengenai himpunan karya yang menjadi asal acuan tersebut.

Contoh :

Pratomo, H, 1991.

Pengantar riset kualitatif vs kuantitatif. Dalam: Jatiputra, S. & Yovsyah (eds). 1991. Prosiding Lokakarya dan Pelatihan Metodologi Penelitian Kesehatan, 22/3 –12/4, 1991. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta: 54-61.

Catatan :

Penulisan kata “dalam” digarisbawahi atau dicetak miring dan diikuti tanda baca titik dua dan nama editor mendahului judul karya. Bila sumber informasi yang digunakan tidak mencantumkan nama penulis maupun editor, maka acuan menggunakan nama tim penyusun, atau lembaga yang bertanggung jawab atau yang menerbitkan karya tersebut.

4.3 Bahasa

Bahasa yang dipergunakan, tata cara penggunaan, ejaan dan lain-lain berpedoman pada buku Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PVEBI).

BAB V

SEMINAR DAN UJIAN SKRIPSI

Selama penulisan skripsi dilakukan seminar 3 (dua) kali yaitu: Seminar Proposal, Ujian Hasil, dan Ujian Skripsi. Pada akhir program dilaksanakan yudisium dan wisuda. Uraian selengkapnya tentang hal tersebut diterangkan berikut ini.

5.1 Prosedur dan Syarat

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai prosedur pengajuan usul seminar/ujian serta syarat-syarat, seperti uraian berikut.

5.1.1 Prosedur pengajuan usul seminar/ujian

Ikut seminar/ujian harus diusulkan oleh mahasiswa, prosedur pengajuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyampaikan usul seminar/ujian disertai kelengkapan bahan persyaratan administrasi kepada Ketua Program Studi (PS) minimal 3 hari sebelumnya.
- b. Program Studi mengecek seluruh kelengkapan persyaratan.
- c. Program Studi menentukan penguji, waktu, tempat dan menunjuk petugas untuk menyiapkan ruangan dan kelengkapannya.
- d. Program Studi mengajukan permohonan permintaan ruangan ujian serta peralatan kepada Subbag Umum untuk minta ruangan, dan menyiapkan ruangan serta peralatannya pada hari pelaksanaan

- e. Program studi membuat surat permintaan menguji kepada pembimbing dan para penguji yang telah ditetapkan sebelumnya.
- f. Program Studi menyiapkan bahan administrasi seminar yaitu: lembar penilaian, berita acara, dan daftar honor penguji.
- g. Mahasiswa melapor ke Program Studi, memberi tahu petugas ruangan dua jam sebelum seminar dimulai.
- h. Pada waktu yang ditentukan, pembimbing dan penguji mengadakan sidang kelayakan bahan seminar dan persiapan, meliputi:
 - 1) Bahan layak untuk diseminarkan.
 - 2) Kelengkapan kehadiran penguji.
 - 3) Kelengkapan bahan administrasi

Setelah tim penguji menyatakan bahwa proposal layak diseminarkan, maka nilai kelayakan bahan tersebut adalah C (56-60), sedangkan batas lulus adalah nilai B- (untuk nilai mutu A-E) atau 2,75 (untuk skala 0-4) atau 66-70 (untuk skala 0-100). Bila bahan tersebut dinyatakan oleh tim penguji adalah tidak layak maka jadwal seminar/ujian diundur.

5.1.2 Tata cara sidang kelayakan

Pada hari, tanggal, pukul dan tempat yang telah ditentukan, ketua tim penguji membuka sidang kelayakan bahan dan persiapan. Sebelum ujian berlangsung para penguji (tanpa dihadiri peserta) bersidang untuk merundingkan apakah skripsi tersebut sudah layak untuk diuji. Pembimbing selaku ketua tim penguji (**merangkap moderator**) menanyakan kepada masing-masing penguji apakah skripsi tersebut

sudah layak untuk diuji saat itu. Dalam kesempatan tersebut pembimbing dapat menjelaskan hal-hal tertentu mengenai skripsi tersebut atau hal-hal lainnya yang dialami peserta dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi atau selama pendidikan secara umum. Susunan acara sidang sebagai berikut:

- a. Kata pembukaan oleh ketua tim
- b. Pemeriksaan kelayakan meliputi:
 - 1) Bahan yang akan diseminarkan/diujikan
 - a) Keterkaitan antara satu bagian dengan bagian lain
 - b) Kepatuhan tatacara penulisan sesuai dengan petunjuk
 - c) Kelengkapan bahan
 - 2) Kelengkapan tim penguji
 - 3) Kelengkapan bahan administrasi ujian.
 - 4) Kehadiran mahasiswa sebagai opponen dan notulen (pada seminar proposal dan hasil).
 - 5) Larangan penyajian makanan atau minuman oleh mahasiswa.
- c. Pembacaan hasil pemeriksaan
- d. Simpulan
 - 1) Seminar / ujian dapat dilanjutkan
 - 2) Seminar / ujian diundur sampai

Persiapan adalah apakah prasarana telah tersedia, kelayakan yaitu apakah proposal tersebut layak untuk diseminarkan dilihat dari kesinambungan, keterkaitan

antara satu dengan yang lain, tatacara penulisan, kepatuhan akan petunjuk penyusunan skripsi. Hasil sidang kelayakan adalah:

- (1) Dinyatakan layak, maka seminar bisa dilakukan. Pada bahan seminar yang demikian nilai yang diberikan oleh penguji minimal C.
- (2) Dinyatakan tidak layak, maka seminar ditunda, dibuktikan dengan Berita Acara serta dilaporkan kepada Program Studi. Biaya seminar berikutnya dibebankan kepada mahasiswa.

5.1.3 Pelaksanaan seminar/ujian

Seminar/ujian skripsi di hadiri oleh tim penguji yang terdiri dari pembimbing skripsi sebagai ketua dan anggota. Apabila menurut sidang "*skripsi tidak layak uji*" maka kepada mahasiswa diberikan waktu paling lambat 1 (satu) bulan memperbaiki skripsinya untuk dilakukan ujian skripsi kembali.

Apabila pembatalan ujian disebabkan oleh kelalaian mahasiswa (misalnya hadir lebih dari 30 menit dari waktu yang telah ditentukan, alat bantu presentasi seperti transparan tidak siap, dan lain-lain) maka ujian **dapat saja dibatalkan** dengan resiko dana penyelenggaraan ujian selanjutnya akan dibebankan kepada mahasiswa.

Pelaksanaan seminar/ujian berkisar antara 90 sampai 120 menit, dengan alokasi waktu sebagai berikut:

- | | |
|---|-------------------|
| a. Pembukaan oleh pemimpin sidang ujian | : ± 5 menit |
| b. Penyajian oleh mahasiswa | : ± 20menit |
| c. Tanya jawab | : ± 60 – 90 menit |

- d. Penutup : ± 5 menit

Hal-hal yang diutarakan pada:

- a. Pembukaan dijelaskan hasil sidang kelayakan dan persiapan serta kemajuan hasil belajar mahasiswa
- b. Penyajian, disajikan hal-hal yang sangat penting pada transparan dalam kurun waktu 20 menit.
- c. Tanya jawab. Diawali dari opponent, kemudian penguji. Ditanyakan hanya hal-hal yang ada di skripsi. Diakhir tanya jawab dilakukan sidang tim penguji, untuk memberikan penilaian serta rekomendasi lainnya terhadap mahasiswa.
- d. Penutup. Disampaikan hasil rapat tim penguji dan saran untuk mahasiswa.

5.1.4 Masukan hasil seminar

Hasil seminar/ujian berupa nilai seminar/ujian dan masukan dari Tim Penguji kepada mahasiswa untuk perbaikan skripsi. Masukan pada waktu seminar dicatat oleh notulis yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk penyempurnaan skripsi. Saran perbaikan dari masing-masing penguji dicatat dalam lembar khusus, selanjutnya diserahkan sebagai lampiran dari Berita Acara seminar atau ujian. Contoh lembar saran perbaikan seperti terlampir.

5.1.5 Penyerahan laporan

Berkas laporan hasil seminar/ujian diserahkan oleh pembimbing kepada Program Studi setelah diisi lengkap dan ditandatangani.

5.2 Seminar Proposal

Pada bagian ini dibahas antara lain: pengertian, syarat, prosedur pengajuan, pelaksanaan seminar, penilaian dan laporan. seperti uraian berikut ini.

5.2.1 Pengertian

Seminar proposal adalah penyajian dan pemberian masukan terhadap usulan/rencana penelitian mahasiswa, sehingga proposal dapat dilaksanakan. Seminar proposal ini dapat dilaksanakan setelah bimbingan dilaksanakan minimal 6 (enam) kali terhitung sejak disetujuinya topik penelitian. Seminar ini bersifat terbuka bagi seluruh dosen pengajar maupun mahasiswa dan wajib dihadiri oleh Tim Penguji yang terdiri dari pembimbing utama, dan pembimbing pendamping serta notulis dan opponent.

5.2.2 Syarat

Seminar proposal harus diusulkan secara tertulis oleh mahasiswa yang disetujui oleh dosen pembimbing kepada ketua program studi. Formulir usulan tersedia dalam buku bimbingan. Seminar disetujui apabila mahasiswa telah memenuhi/melengkapi syarat berikut ini.

a. Syarat akademik

- 1) Telah memenuhi syarat akademik pada saat pengajuan topik skripsi.

- 2) Telah mengikuti seluruh (100 %) mata kuliah (termasuk yang sedang ditempuh)
 - 3) IPK minimal 2,75
 - 4) Sekurang-kurangnya telah pernah menghadiri 3 (tiga) kali seminar proposal yang dibuktikan dengan penyerahan formulir bukti menghadiri seminar (*terlampir*).
 - 5) Sekurang-kurangnya telah pernah menjadi oppenent/penyanggah 1 (satu) kali dalam seminar proposal yang dibuktikan dengan menyerahkan formulir penyanggah, kecuali untuk 5 (lima) orang pertama yang melakukan proposal (untuk satu angkatan) (*terlampir*).
- b. Syarat administrasi
- 1) Usulan seminar proposal dari dosen pembimbing (*terlampir*)
 - 2) Telah memenuhi syarat administrasi (termasuk keuangan) seperti pada syarat untuk ambil mata kuliah skripsi.
 - 3) Fotokopi buku bimbingan selama proses bimbingan proposal.
 - 4) Telah membayar biaya pendidikan seperti pada syarat untuk ambil mata kuliah skripsi.
 - 5) Mengumpulkan pas foto dengan ketentuan memakai kemeja warna putih, memakai dasi panjang warna hitam, memakai almamater, untuk yang berjilbab (jilbab warna hitam), latar belakang/*background* warna putih dan tidak berkacamata :

- (a) Ukuran 2 x 3 = 2 lembar (berwarna)
 - (b) Ukuran 3 x 4 = 2 lembar (berwarna)
 - (c) Ukuran 4 x 6 = 4 lembar (berwarna)
- 6) Fotokopi ijazah terakhir sebanyak 1 lembar
 - 7) Menyerahkan biodata (*formulir terlampir*)
 - 8) Menyerahkan fotokopi KHS semester awal s/d semester akhir
 - 9) Menyerahkan fotokopi draft transkrip nilai yang telah diisi dengan nilai yang diperoleh dari semester awal sampai akhir.
 - 10) Menyerahkan bukti sebagai oponent 1 kali
 - 11) Menyerahkan bukti sebagai sebagai oudiens/peserta seminar minimal 3 kali
 - 12) Bukti konsultasi ke pembimbing minimal 6 kali
 - 13) Menyerahkan fotokopi proposal kepada pembimbing, penguji dan oponent masing-masing satu exemplar
 - 14) Menyerahkan permohonan seminar proposal dalam waktu 3 hari sebelum seminar proposal dilaksanakan ke bagian Program Studi.
 - 15) Menyerahkan bukti Hasil Turnitin
- c. Syarat pelaksanaan
- 1) Dihadiri oleh:
 - a) Pembimbing atau yang diserah-tugaskan oleh pembimbing (dibuktikan dengan surat kuasa),
 - b) Satu orang mahasiswa yang ditunjuk sebagai notulen, dan
 - c) Dua orang mahasiswa sebagai opponen.

- d) Dua orang penguji
- 2) Tersedianya proposal yang layak untuk diseminarkan
- 3) Tidak tersedia makanan atau minuman yang disiapkan oleh mahasiswa (Pada saat seminar hanya disediakan minuman dan makanan ringan oleh lembaga).
- 4) Telah dilakukan sidang persiapan dan kelayakan.

5.3 Ujian Hasil

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian, tujuan, dan syarat seperti uraian berikut ini.

a. Pengertian

Ujian hasil adalah kegiatan ujian skripsi bagi mahasiswa terhadap karya tulis yang telah disusun dalam bentuk **Skripsi**. Bahan yang disajikan adalah keseluruhan dari skripsi dari Bab I sampai Bab V. Ujian hasil dapat dilaksanakan setelah mahasiswa mendapat bimbingan minimal 4 (empat) kali sejak seminar Proposal. Ujian hasil dilaksanakan oleh Tim Penguji yang terdiri dari pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan internal.

a. Syarat ujian hasil

a) Syarat akademik:

- 1) Telah memenuhi syarat akademik pada saat ujian.
- 2) Skripsi telah dinyatakan layak ujian, dan mendapat rekomendasi dari pembimbing skripsi dengan menunjukkan bahan untuk presentasi

- 3) Mengajukan permohonan ujian hasil ke program studi yang ditandatangani yang bersangkutan dan diketahui oleh pembimbing.
- 4) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai serendah-rendahnya 2,75 dengan menunjukkan draft transkrip nilai.

b) Syarat Administrasi

1. Menyerahkan permohonan ujian hasil dalam waktu 3 hari sebelum ujian dilaksanakan.
2. Melunasi semua kewajiban administrasi keuangan dengan menyerahkan fotokopi bukti pembayaran yang telah ditandatangani bagian keuangan dan bukti lunas dari bagian keuangan.
3. Menyerahkan buku bimbingan skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
4. Menyerahkan fotokopi bahan skripsi yang layak uji kebagian Program Studi sebanyak 1 eksemplar.

c) Syarat Pelaksanaan

1. Dihadiri oleh
 - a. Pembimbing atau yang diserah-tugaskan oleh pembimbing (dibuktikan dengan surat kuasa),
 - b. Dua orang penguji yang terdiri dari penguji Akademik dan Penguji bidag Metodologi Penelitian.
2. Tersedianya skripsi yang layak untuk diujikan

5.4 Ujian Komprehensif

a. Pengertian

Ujian komprehensif adalah ujian terhadap tingkat pemahaman mahasiswa secara komprehensif dalam ilmu-ilmu pendidikan dan keguruan serta keahlian khusus pada program studi di mana mahasiswa berada, yang mencerminkan kompetensi mahasiswa setelah menjadi alumni.

b. Syarat Ujian Komprehensif

a) Syarat akademik

1. Telah memenuhi syarat akademik pada saat ujian.
2. Skripsi telah dinyatakan layak ujian, dan mendapat rekomendasi dari pembimbing skripsi dengan menunjukkan bahan untuk presentasi
3. Mengajukan permohonan ujian komprehensif ke program studi yang ditandatangani yang bersangkutan dan diketahui oleh pembimbing.

b) Syarat administrasi

1. Menyerahkan permohonan ujian Komprehensif dalam waktu 3 hari sebelum ujian dilaksanakan.
2. Melunasi semua kewajiban administrasi keuangan dengan menyerahkan fotokopi bukti pembayaran yang telah ditandatangani bagian keuangan dan bukti lunas dari bagian keuangan.
3. Memberikan sumbangan buku ke perpustakaan (syarat yudisium)
4. Menyerahkan buku bimbingan skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing.

5. Menyerahkan fotokopi bahan skripsi yang layak uji kebagian Program Studi sebanyak 1 eksemplar.
6. Menyerahkan Hasil Turnitin

c) Syarat Pelaksanaan

1. Dihadiri oleh Pembimbing atau yang diserah-tugaskan oleh pembimbing (dibuktikan dengan surat kuasa)
2. Tersedianya skripsi yang layak untuk diujikan
3. Ujian komprehensif dapat dilaksanakan setelah mahasiswa mendapat bimbingan minimal 4 (empat) kali sejak ujian hasil. Ujian komprehensif dilaksanakan oleh Tim Penguji yang terdiri dari pembimbing yang bertindak sebagai moderator, Tim penguji yang sama pada saat ujian hasil dan satu orang penguji bidang keterampilan.

5.5 Atribut Peserta Seminar dan Ujian

Dalam pelaksanaan seminar dan ujian sepantasnyalah mahasiswa maupun tim penguji menggunakan atribut yang layak/pantas untuk kegiatan tersebut, yaitu:

- a. Peserta ujian laki-laki dan perempuan memakai pakaian rapi dan sopan dengan ketentuan kemeja putih lengan panjang, berdasari panjang warna hitam, memakai bawahan celana (untuk laki – laki) dan rok (untuk perempuan) warna gelap **tidak berbahan jeans, tidak memakai jaket almamater dan sandal.**
- b. Opponent dan audiens memakai pakaian rapi dan sopan berjaket almamater serta memakai bawahan celana atau rok warna gelap **tidak berbahan jeans serta tidak memakai sandal.**

- c. Penguji sekurang-kurangnya memakai pakaian sipil harian (PSH) atau memakai kemeja dan dasi bagi laki-laki. **Tidak diperkenankan memakai baju kaos tanpa kerah dan memakai sandal.**

5.5. Penilaian Ujian

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai materi penilaian, rincian penilaian seperti uraian berikut.

- a. Materi penilaian

Nilai ujian skripsi diperoleh dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu nilai (antara 0 – 4), bobot nilai (1 s.d 4), dan mutu sebagai hasil perkalian antara nilai dan bobot.

Tabel 5.1

Contoh nilai peserta ujian dengan memperhatikan materi penilaian

Materi penilaian	Nilai (0–4)	Bobot	Mutu (nilai x bobot)
1. Penyajian lisan	3	1	3
2. Sistematika penulisan	3	1	3
3. Isi Tulisan	3	3	9
4. Simpulan dan saran	3	2	6
5. Tanya Jawab	3	3	9
Total mutu		10	30
Nilai Akhir	$30 / 10 = 3,00$		

Bobot akan dilihat lagi pada form penilaian

Seorang penguji memberi nilai kepada peserta seperti yang terlihat dalam tabel 5.1 di atas. Nilai akhir dari penguji adalah $30/10 = 3$. Setelah nilai dari masing-masing penguji terkumpul, pembimbing (ketua tim penguji) menghitung nilai rata-

rata. Angka rerata dituliskan dengan dua desimal dibelakang koma. Selanjutnya angka rerata ini yang dilaporkan ke Sekretariat Program Studi Ilmu Keperawatan bersama dengan seluruh berkas ujian.

Dalam memberikan penilaian setiap materi penilaian, dibuatkan formulir rincian dari masing-masing materi penilaian. Adapun rincian materi penilaian seperti diuraikan berikut ini.

2. Rincian penilaian

1) Penyajian lisan

- a) Kemampuan peserta dalam batas waktu yang diberikan, untuk menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas.
- b) Efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi

2) Sistematika penulisan

- a) Kesenambungan antar alinea, antar bab dalam susunan atau urutan tulisan.
- b) Terjadi atau tidaknya pengulangan yang tidak perlu.
- c) Susunan bahasa, penggunaan istilah asing dan keajegan istilah.
- d) Cara penulisan daftar pustaka dan rujukan.

3) Isi tulisan

- a) Kejelasan dan kepadatan pengungkapan isi.
- b) Relevansi teori, konsep dan bahan terhadap permasalahan yang dikemukakan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisa dan pembahasan permasalahan yang dihadapi, penarikan simpulan serta ketepatan saran-saran yang diajukan.

c) Cara penyajian tabel, gambar dan data pada umumnya.

B. Simpulan dan Saran

a) Simpulan yang diajukan harus berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian atau hasil dari pembuatan model maupun prototipe.

b) Saran yang dibuat harus cukup spesifik dan dapat dilaksanakan.

C. Tanya Jawab

a) Kemampuan menjawab secara sistematis, jelas dan masuk akal dalam kaitannya dengan pertanyaan yang diajukan.

b) Penguasaan peserta dalam pengetahuan yang ada hubungan dengan skripsinya.

5.6 Nilai Akhir Skripsi

Pada sub bab ini dijelaskan tentang pengertian nilai dan kategori kelulusan seperti uraian berikut ini.

a. Pengertian. Hasil ujian adalah total nilai yang diperoleh mahasiswa yang terdiri dari nilai bimbingan di kelas, seminar proposal, ujian skripsi dan nilai bimbingan oleh pembimbing.

b. Nilai

Segara setelah pemimpin sidang menyatakan ujian selesai, peserta ujian dipersilahkan untuk keluar ruang sejenak. Hal ini dimaksudkan untuk memberi waktu kepada para penguji untuk menentukan apakah peserta lulus atau tidak.

Nilai lulus adalah gabungan dari nilai yang diberikan oleh para penguji dengan batas untuk lulus adalah **66 – 70 untuk skala nilai angka 0-100 atau B- untuk skala**

nilai huruf A-E dan 2,75 untuk skala nilai mutu 0-4,00. Ketua Tim Penguji membacakan nilai-nilai yang masuk tanpa menyebut nama penguji. Jika terdapat perbedaan nilai akhir antar penguji yang sangat besar, ≥ 7 untuk skala nilai 0 –100 atau **0,6** untuk skala nilai 0 – 4 ,maka Tim Penguji akan membahas nilai-nilai tersebut, sampai didapatkan nilai yang wajar dan disepakati bersama.

c. Kategori kelulusan

Nilai kelulusan merupakan gabungan dari nilai bimbingan di kelas (10 %), nilai seminar proposal (30 %), nilai ujian skripsi (40 %) dan nilai bimbingan (20 %) .

Form rekapitulasi nilai seperti terlampir

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Lulus

- a) ***Lulus tanpa syarat***, peserta dengan hasil ujian skripsi lulus dapat secara langsung mencetak dan menjilid skripsi untuk diserahkan kepada para penguji dan perpustakaan.

b) *Lulus dengan syarat memperbaiki skripsi.*

Apabila Tim Penguji meminta mahasiswa memperbaiki skripsinya, maka mahasiswa wajib memperbaiki skripsinya sesuai dengan usul-usul dan kritik yang diberikan pada saat ujian. Ketua Tim Penguji (pembimbing) akan memberikan catatan perbaikan skripsi, yang sebelumnya sudah disepakati oleh Tim penguji. Masa untuk memperbaiki, mencetak, menjilid skripsi sampai penyerahan ke perpustakaan tidak lebih dari 2 (dua) bulan sejak selesai ujian.

2) *Tidak lulus*

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila perolehan nilai tidak mencapai nilai minimal (B-). Kepada mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengulang ujian skripsi, yang dilaksanakan selambat-lambatnya 4 (empat) minggu setelah ujian pertama.

5.7 Penyerahan Skripsi

Skripsi yang sudah diperbaiki, sebelum diserahkan ke Bagian Perpustakaan STIK Bina Husada harus mendapat pengesahan terlebih dahulu dari Tim Penguji. Jarak waktu antara ujian skripsi dengan penyerahan ke Perpustakaan paling lambat 2 (dua) bulan.

Jumlah eksemplar skripsi yang harus diserahkan oleh Mahasiswa kepada Program Studi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pembimbing 1 (satu) buah.
- b. Penguji masing – masing 1 (satu) buah
- c. Institusi tempat penelitian 1 (satu) buah.
- d. Perpustakaan STIK Bina Husada 1 (satu) buah. Disertai dengan *copy file* skripsi lengkap sampai dengan daftar pustaka, abstrak, dan jurnal.

Penjilidan skripsi dapat dilakukan sendiri, adapun ketentuan penjilidan berdasarkan Surat Edaran Ketua STIK Bina Husada Nomor : 983/STIK/Skrip/PSIK/IX/2004 tentang penjilidan skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Kertas berukuran Letter (21,59 cm x 27,94 cm) dengan berat kertas 80 gr.
- 2) *Hard cover* warna merah (contoh ada di perpustakaan).

- 3) Pada kertas pembatas terdapat lambang STIK Bina Husada (contoh ada di perpustakaan).
- 4) Apabila hasil penjili dan tidak sesuai dengan ketentuan diatas, maka skripsi tersebut dikembalikan untuk diperbaiki.

5.8 Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah melalui jurnal STIK Bina Husada atau jurnal yang terakreditasi ISSN yang diterbitkan oleh LPPM –PT STIK Bina Husada.

5.9 Yudisium

Yudisium adalah suatu pengumuman keputusan rapat senat Program Studi atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada tentang kelulusan seseorang calon Sarjana. Yudisium merupakan pengesahan penyelesaian studi peserta Program Studi Ilmu Keperawatan. Peserta yudisium harus mendaftarkan diri. Pelaksanaan yudisium dilakukan dalam bentuk rapat senat terbuka. Hasil yudisium merupakan keputusan mutlak yang tidak dapat diganggu gugat kecuali ada kekeliruan.

Sidang yudisium dipimpin oleh Wakil Ketua Bidang Akademik atas nama ketua, dihadiri oleh Ketua, Para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Ketua Peminatan/konsentrasi dan bagian yang terkait yang ada di Program Studi STIK Bina Husada. Sebelum sidang yudisium dilakukan **prasadang yudisium** yang bertujuan

untuk mengevaluasi kesiapan dan kebenaran bahan yang diperlukan pada saat sidang yudisium. Prasadang Yudisium dilakukan paling lambat satu minggu sebelum sidang Yudisium dilaksanakan. Sidang Yudisium dilakukan paling lambat dua hari sebelum Yudisium dilaksanakan. Peserta yang dimasukkan dalam yudisium adalah peserta yang melakukan ujian skripsi minimal 1 minggu sebelum tanggal yudisium.

Peserta program studi yang telah dinyatakan lulus oleh sidang yudisium, berhak menyanggah gelar kesarjanaan sesuai dengan program studi yang diikuti. Sarjana Keperawatan (S.Kep) bagi lulusan Program Studi Ilmu Keperawatan.

5.9.1 Syarat

Peserta yudisium harus mendaftarkan diri kepada Ketua program studi. Peserta akan diikutkan sebagai calon peserta yudisium apabila mahasiswa telah memenuhi/melengkapi syarat yudisium.

Untuk dapat dinyatakan telah menyelesaikan studinya, seorang peserta program studi diharuskan menyerahkan beberapa bahan yang merupakan persyaratan ke sekretariat PSIK untuk dapat diikut sertakan dalam yudisium. Persyaratan Yudisium berdasarkan STANDAR MINIMAL SN-DIKTI NO. 3 Th 2020 tentang Revisi Persyaratan Yudisium PSIK yaitu :

- a. Lulus 100 % MK
- b. Nilai D <6 SKS
- c. Tidak ada Nilai E
- d. IPK Minimal 2,75
- e. Telah menyerahkan Hard dan Soft Copy Skripsi (Perpustakaan)

- f. Memiliki Lembar Pengesahan dan Persetujuan Skripsi (Ka. Prodi)
- g. Lunas Biaya Pendidikan 100%

5.9..2 Tata cara pelaksanaan sidang

Tata cara persiapan dan pelaksanaan sidang yudisium seperti langkah-langkah berikut:

- a. Pembuatan surat undangan.
- b. Pengisian absensi undangan.
- c. Kata pembukaan sidang oleh pimpinan sidang dan pembacaan acara sidang.
- d. Kata pengarahan dari ketua.
- e. Laporan calon peserta yudisum oleh ketua program studi.
- f. Pemeriksaan kelengkapan persyaratan calon peserta yudisum.
- g. Diskusi dan pembahasan dipimpin oleh pimpinan sidang.
- h. Pembuatan dan penandatanganan berita acara sidang.
- i. Pembacaan hasil sidang oleh pimpinan sidang.
- j. Kata sambutan dari ketua
- k. Kata penutupan sidang oleh pimpinan sidang
- l. Pembuatan surat keputusan peserta yudisum

5.10. Sanksi

Mahasiswa yang telah mengikuti sidang ujian skripsi, namun belum memenuhi persyaratan seperti yang tertulis pada 5.9.1, *tidak akan diikutsertakan dalam sidang yudisium.*

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 :

Contoh lembar kulit luar (halaman judul) skripsi dalam Bahasa Indonesia

**PERAN PERAWAT SEBAGAI PEMBERI ASUHAN
KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI
APENDIKTOMI DI RUANG RAWAT INAP
BEDAH RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA
PALEMBANG**



Oleh :

Nama Mahasiswa
Nomor Pokok Mahasiswa

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (front 16)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (front 16)
BINA HUSADA PALEMBANG (front 18)
2024 (front 16)**

Lampiran 2 :

Contoh lembar kulit dalam (halaman judul) skripsi dalam Bahasa Indonesia

**PERAN PERAWAT SEBAGAI PEMBERI ASUHAN
KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI
APENDIKTOMI DI RUANG RAWAT INAP
BEDAH RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA
PALEMBANG**



Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh :

Nama Mahasiswa Hurup Kapital
Nomor Pokok Mahasiswa Tulis NPM Tanpa tanda titik

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (front 16)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (front 16)
BINA HUSADA PALEMBANG (front 18)
2024 (front 16)**

Lampiran 3 :

Contoh format lembar halaman persetujuan skripsi

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

.....
.....
.....
.....

Oleh

Nama
Nomor Pokok Mahasiswa
Program Studi Keperawatan

telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji
skripsi Program Studi.....

Palembang,2024

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN :

.....
NIDN :

Ka. Prodi Keperawatan

.....
NIDN :

Lampiran 4 :

Contoh format panitia sidang ujian skripsi

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Pelambang,.....2024

Ketua

tanda tangan

.....
NIDN :

Anggota I

tanda tangan

.....
NIDN :

Anggota II

tanda tangan

.....
NIDN :

Anggota III

tanda tangan

.....
NIDN/NIP :

Lampiran 5 :Contoh format Riwayat Hidup Penulis

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Alamat tempat tinggal :

Nama orang tua :

- Ayah :

- Ibu :

Riwayat pendidikan :

- TK_____ : 2006-2007

- SD_____ : 2007-2013

- SMP_____ : 2013-2016

- SMA_____ : 2016-2019

- STIK Bina Husada Palembang : 2019-2023

Lampiran 6 :

Contoh format motto dan dedikasi

Kupersembahkan kepada :

Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku;
Saudara-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku,
Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka.

Motto:

Ya Tuhanku, tetapkanlah hatiku untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku serta kuserjakan amalan shalihku yang Engkau sukai dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam hamba-hamba-Mu yang shalih-shalih (QS. An Naml : 19).

Lampiran 7 :

Contoh ucapan terima kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang Program Studi Keperawatan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ka. STIK.....yang telah....
2. Pihak yang telah membantu di tempat melakukan penelitian....
3. Ka. Prodi.....yang telah.....
4. Pembimbing 1.....yang telah.....
5. Pembimbing 2.....yang telah.....
6. Penguji 1.....yang telah.....
7. Penguji 2
8. Penguji 3.....yang telah....

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang,.....2024

Penulis,

Lampiran 8 :

Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
2.1	Persentase Jemaah Haji Menurut Asal Dati II Tahun 2010-2020.....	22
2.2	Proporsi Calon Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur Tahun 2010-2020.....	27
2.3	Proporsi Resiko Tinggi Calon Jemaah Haji Menurut Kelompok Resiko Tinggi 2010-2020.....	31
2.4	Angka Proporsi Calon Jemaah Haji Resiko Tinggi Menurut Asal Dati II Tahun 2010-2020.....	37

Lampiran 9 :

Contoh daftar grafik/gambar

DAFTAR GRAFIK

Nomor Tabel	Halaman
2.1 Proporsi Resiko Tinggi Jemaah Haji Tahun 2010-2020	29
2.2 Cakupan Pelacakan Jemaah Haji Tahun 2010-2020.....	30
2.3 Pemakaian Vaksin Meningitis (<i>Orang/FIc</i>) Pada Jemaah Haji Tahun 2010-2020.....	33
2.4 Kematian Jemaah Haji Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2010-2020.....	35
2.5 <i>Case Fatality Rate</i> (CFR) 4 Penyakit Terbesar Pada Jemaah Haji Tahun 2010-2020.....	40

Lampiran 10 :

Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Daftar kuesioner penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku menyusui eksklusif di Kota Palembang Tahun 2021.
2. Survei gizi dan kesehatan pada orang dewasa.
3. Hasil analisis uji coba *reliability* variabel pola menyusui di Kotamadya Palembang Tahun 2022.

Lampiran 11 :

Contoh abstrak skripsi (diketik 1 spasi)

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

BINA HUSADA PALEMBANG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Februari 2025

Nama mahasiswa

Judul Skripsi

Jumlah halaman lambang + jumlah halaman angka arab, jumlah tabel, jumlah bagan, jumlah daftar ringkasan, jumlah lampiran)

(xv+107 halaman, 30 tabel, 2 bagan, 1 daftar ringkasan, 2 lampiran)

ABSTRAK (Minimal 250 kata)

Ibadah haji tidak hanya merupakan masalah ibadah melainkan menyangkut aspek lainnya yaitu aspek budaya, sosial, ekonomi, keamanan bahkan politik. Dari profil kesehatan jemaah haji 50% usia jemaah haji terbanyak pada golongan umur muda. Namun jumlah jemaah haji usia tua (>60 tahun) mencapai seperlima dari total jemaah haji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program kesehatan haji di Propinsi X, penelitian ini bersifat *Cross Sectional* dengan menggunakan data sekunder tahun 1996-2000 dari Dinas Kesehatan Tingkat I Propinsi X dan wawancara mendalam terhadap petugas kesehatan haji. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan grafik kemudian dianalisa dan diinterpretasikan.

Selama tahun 2010-2020 proporsi risiko tinggi jemaah haji sangat bervariasi yaitu 33,17%, 36,6%, 34,7%, 30,77%, 32,74%. Cakupan pelacakan jemaah haji tahun 1996-1998 belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara mendalam ini disebabkan oleh karena domisili jemaah haji yang berbeda pada saat pendaftaran. Tahun 2010-2020 cakupan pelacakan jemaah haji telah memenuhi target dengan *Coefisien of Variance* 15,20%, 27,96%, 72,55%, 0,29%, 0,335%.

Distribusi penggunaan vaksin Meningitis menunjukkan variasi yang sangat kuat yang berarti pemakaian vaksin Meningitis masih berlebihan/tidak sesuai dengan standar dari hasil wawancara hal ini disebabkan bervariasinya jumlah jemaah haji tiap Dati II. Angka *Case Fatality Rate* (CFR) Saluran Pernafasan selama tahun 1996-2000 mengalami peningkatan yaitu 6,67%, 15,5%, 14,81%, 25%, 25%.

Dalam rangka menurunkan proporsi resiko tinggi kematian jemaah haji usia >70 tahun perlu ditingkatkan dan diperketat pemeriksaan jemaah haji mulai awal hingga penelitian tentang efektifitas dan resistensi pemakaian vaksin meningitis.

Kata Kunci : (sesuai dengan variabel ada judul skripsi)

Daftar Pustaka : 30 (2012-2022)

	STIK BINA HUSADA	Kode : FM/PRODI-K.6/03	
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 19-12-2023	
	FORMULIR MUTU BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR	Revisi : 1 Halaman : 1	

Susunan Acara
Sidang Kelayakan Bahan Uji dan Administrasi
Seminar Proposal Tugas Akhir

1. Kata pembukaan oleh ketua tim penguji.
2. Pembacaan agenda acara:
 - a. Kata pembukaan oleh ketua tim penguji.
 - b. Pemeriksaan kelayakan bahan tulisan serta persiapan.
 - c. Pembuatan berita acara hasil pemeriksaan.
 - d. Pembacaan berita acara oleh ketua tim.
 - e. Penandatanganan.
3. Pemeriksaan kelayakan bahan dan administrasi
 - a. Bahan Ujian
 - b. Administrasi
 - 1) Susunan acara sidang kelayakan bahan uji dan administrasi.
 - 2) Berita acara sidang kelayakan.
 - 3) Form penilaian seminar untuk setiap penguji.
 - 4) Form skala penilaian.
4. Penyajian dan Tanya Jawab.
5. Penilaian.
6. Diskusi Penilaian.
7. Pembuatan berita acara.
8. Pembacaan berita acara dan pengumuman hasil penilaian.
9. Penandatanganan berita acara.
10. Penutup.

BERITA ACARA
SIDANG KELAYAKAN BAHAN UJI DAN ADMINISTRASI
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI

Pada hari ini tanggal bulan tahun pukul bertempat di Ruang Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang, kami tim penguji seminar proposal mahasiswa atas nama NPM dengan judul proposal

.....

.....

.....

Telah dilakukan sidang kelayakan dengan hasil sebagai berikut:

No	Hal yang dinilai	Seharusnya	Kenyataannya	Ket
1	Ketersediaan bahan tulisan	Ada		
2	Sistematika dan Isi			
	a. Kesenambungan antar bab	Ya		
	b. Relevansi konsep dan bahan terhadap permasalahan yang dikemukakan	Ya		
	c. Cara penyajian tabel, gambar, dan data	Ya		
3	Kehadiran tim penguji	Lengkap		
4	Kelengkapan bahan administrasi ujian	Lengkap		

Rekomendasi:

Palembang,

- 1) Ujian dapat diteruskan
- 2) Ujian diundur sampai:
 - a. Bahan administrasi ujian lengkap menit
 - b. Bahan seminar/ujian lengkap hari

Tim Penguji Tanda Tangan

1) (.....)

2) (.....)

Mahasiswa Tanda Tangan

1) (.....)

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI**

Pada hari ini tanggal bulan tahun
pukul bertempat di Ruang Gedung Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada tahun akademik

Peserta seminar proposal:

Nama Mahasiswa :

NPM :

Judul Proposal*) :

.....

.....

.....

Catatan :

Tim Penguji

1. (.....)

2. (.....)

Mahasiswa

1. (.....)

Palembang,
Ketua Program Studi

.....

*) Hasil seminar proposal terlampir

FORM PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul Proposal :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi).	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	3		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
	Relevansi teori, konsep dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan metode penelitian dan instrumen penelitian.	3		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(N \times B) / 10$	10		

Catatan :

Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100

Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,20...

Pembimbing 1,

(.....)

FORM PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul Proposal :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi).	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	3		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
	Relevansi teori, konsep dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan metode penelitian dan instrumen penelitian.	3		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(NxB)/10$	10		

Catatan :

Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100

Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,.....20...
Pembimbing 2,

(.....)

**REKAPITULASI NILAI
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Hari/Tanggal :
 Judul Proposal :

No.	Nama	Jabatan	Nilai Akhir $\Sigma(N \times B)$
1		Ketua Tim Penguji	
2		Anggota	
Jumlah (No 1 sampai 4)			
Rata-rata (Jumlah dibagi jumlah tim penguji)			
Nilai Akhir (Angka 0-100)			

Catatan:

1. Jumlah adalah penjumlahan nilai akhir dari Ketua Tim Penguji dan anggota
2. Lembar ini diserahkan kepada Ketua Program Studi setelah ujian yang bersangkutan selesai.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi _____

Palembang,
 Ketua Tim Penguji

.....

.....

**SKALA PENILAIAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Angka	Huruf	Mutu
≥ 86	A	4,00
81 - 85	A-	3,75
76 - 80	B+	3,25
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,75
61 - 65	C+	2,50
56 - 60	C	2,00
51 - 55	C-	1,75
46 - 50	D+	1,50
41 - 45	D	1,00
≤ 40	D-	0

	STIK BINA HUSADA	Kode : FM/UPM-K.6/07	
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 25-11-2023	
	FORMULIR MUTU	Revisi : 1	
	BERITA ACARA SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR	Halaman : 1	

Susunan Acara

Sidang Kelayakan Bahan Uji dan Administrasi Seminar Hasil Tugas Akhir

1. Kata pembukaan oleh ketua tim penguji.
2. Pembacaan agenda acara:
 - a. Kata pembukaan oleh ketua tim penguji.
 - b. Pemeriksaan kelayakan bahan tulisan serta persiapan.
 - c. Pembuatan berita acara hasil pemeriksaan.
 - d. Pembacaan berita acara oleh ketua tim.
 - e. Penandatanganan.
3. Pemeriksaan kelayakan bahan dan administrasi
 - a. Bahan Ujian
 - b. Administrasi
 - 1) Susunan acara sidang kelayakan bahan uji dan administrasi.
 - 2) Berita acara sidang kelayakan.
 - 3) Form penilaian seminar hasil untuk setiap penguji.
 - 4) Form skala penilaian.
4. Penyajian dan Tanya Jawab.
5. Penilaian.
6. Diskusi Penilaian.
7. Pembuatan berita acara.
8. Pembacaan berita acara dan pengumuman hasil penilaian.
9. Penandatanganan berita acara.
10. Penutup.

BERITA ACARA
SIDANG KELAYAKAN BAHAN UJI DAN ADMINISTRASI
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI

Pada hari ini tanggal bulan tahun pukul bertempat di Ruang Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang, kami tim penguji seminar hasil mahasiswa atas nama NPM dengan judul

.....

.....

.....

Telah dilakukan sidang kelayakan dengan hasil sebagai berikut:

No	Hal yang dinilai	Seharusnya	Kenyataannya	Ket
1	Ketersediaan bahan tulisan	Ada		
2	Sistematika dan Isi			
	a. Kesenambungan antar bab	Ya		
	b. Relevansi hasil, konsep, dan bahan terhadap permasalahan yang dikemukakan	Ya		
	c. Ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, hasil kesimpulan, dan saran	Tepat		
	d. Cara penyajian tabel, gambar, dan data	Baik		
	e. Simpulan bersumber dari hasil dan tujuan	Ya		
	f. Saran operasional untuk mengatasi masalah	Ya		
3	Kehadiran tim penguji	Lengkap		
4	Kelengkapan bahan administrasi ujian	Lengkap		
5	Kehadiran opponen 2 orang dan notulis 1 orang	Lengkap		

Rekomendasi:

Palembang,

- 1) Ujian dapat diteruskan
- 2) Ujian diundur sampai:
 - a. Bahan administrasi ujian lengkap menit
 - b. Bahan seminar/ujian lengkap hari

Tim Penguji Tanda Tangan

1) (.....)

2) (.....)

3) (.....)

Mahasiswa Tanda Tangan

1) (.....)

**BERITA ACARA PROGRAM STUDI
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI**

Pada hari ini tanggal bulan tahun
pukul bertempat di Ruang Gedung Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada tahun akademik

Peserta seminar hasil :

Nama Mahasiswa :

NPM :

Judul :

.....
.....
.....
.....

Tim Penguji

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)

Mahasiswa

1. (.....)

Palembang,
Ketua Program Studi

.....

FORM PENILAIAN SEMINAR HASIL

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	2		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
a	Relevansi teori, konsep, dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan saran.	2		
b	Cara penyajian tabel, gambar, dan	1		
c	Kesimpulan berdasarkan hasil dan menjawab tujuan, serta saran yang operasional.	1		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(N \times B) / 10$	10		

Catatan :

Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100

Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,.....
Ketua Penguji,

(.....)

FORM PENILAIAN SEMINAR HASIL

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	2		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
a	Relevansi teori, konsep, dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan saran.	2		
b	Cara penyajian tabel, gambar, dan	1		
c	Kesimpulan berdasarkan hasil dan menjawab tujuan, serta saran yang operasional.	1		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(N \times B) / 10$	10		

Catatan :

Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100

Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,20...
Penguji 1,

(.....)

FORM PENILAIAN SEMINAR HASIL

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	2		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
a	Relevansi teori, konsep, dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan saran.	2		
b	Cara penyajian tabel, gambar, dan	1		
c	Kesimpulan berdasarkan hasil dan menjawab tujuan, serta saran yang operasional.	1		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(N \times B) / 10$	10		

Catatan :

Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100

Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,.....20...
Penguji 2,

(.....)

**REKAPITULASI NILAI
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR**

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Hari/Tanggal :
 Judul :

No.	Nama	Jabatan	Nilai Akhir $\Sigma(N \times B)$
1		Ketua Tim Penguji	
2		Anggota	
3		Anggota	
Jumlah (No 1 sampai 4)			
Rata-rata (Jumlah dibagi jumlah tim penguji)			
Nilai Akhir (Angka 0-100)			

Catatan:

1. Jumlah adalah penjumlahan nilai akhir dari Ketua Tim Penguji dan anggota
2. Lembar ini diserahkan kepada Ketua Program Studi setelah ujian yang bersangkutan selesai.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi _____

Palembang,
 Ketua Tim Penguji,

.....

.....

**SKALA PENILAIAN
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR**

Angka	Huruf	Mutu
≥ 86	A	4,00
81 – 85	A-	3,75
76 – 80	B+	3,25
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,75
61 – 65	C+	2,50
56 – 60	C	2,00
51 – 55	C-	1,75
46 – 50	D+	1,50
41 – 45	D	1,00
≤ 40	D-	0

	STIK BINA HUSADA	Kode : FM/PRODI-K.6/12	
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 25-11-2023	
	FORMULIR MUTU BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR	Revisi : 1 Halaman : 1	

Susunan Acara

Sidang Kelayakan Bahan Uji dan Administrasi Sidang Tugas Akhir Mahasiswa

1. Kata pembukaan oleh ketua tim penguji.
2. Pembacaan agenda acara:
 - a. Kata pembukaan oleh ketua tim penguji.
 - b. Pemeriksaan kelayakan bahan tulisan serta persiapan.
 - c. Pembuatan berita acara hasil pemeriksaan.
 - d. Pembacaan berita acara oleh ketua tim.
 - e. Penandatanganan.
3. Pemeriksaan kelayakan bahan dan administrasi
 - a. Bahan Ujian
 - b. Administrasi
 - 1) Susunan acara sidang kelayakan bahan uji dan administrasi.
 - 2) Berita acara sidang kelayakan.
 - 3) Form penilaian sidang untuk setiap penguji.
 - 4) Form rekapitulasi nilai sidang.
 - 5) Form skala penilaian.
 - 6) Form rekapitulasi nilai tugas akhir.
4. Penyajian dan Tanya Jawab.
5. Penilaian.
6. Diskusi Penilaian.
7. Pembuatan berita acara.
8. Pembacaan berita acara dan pengumuman hasil penilaian.
9. Penandatanganan berita acara.
10. Penutup.

BERITA ACARA
SIDANG KELAYAKAN BAHAN UJI DAN ADMINISTRASI
SIDANG TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI

Pada hari ini tanggal bulan tahun pukul bertempat di Ruang Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang, kami tim penguji sidang tugas akhir mahasiswa atas nama NPM dengan judul

.....

.....

.....

Telah dilakukan sidang kelayakan dengan hasil sebagai berikut:

No	Hal yang dinilai	Seharusnya	Kenyataannya	Ket
1	Ketersediaan bahan tulisan	Ada		
2	Sistematika dan Isi			
	a. Kesenambungan antar bab	Ya		
	b. Relevansi hasil, konsep, dan bahan terhadap permasalahan yang dikemukakan	Ya		
	c. Ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, hasil kesimpulan, dan saran	Tepat		
	d. Cara penyajian tabel, gambar, dan data	Baik		
	e. Simpulan bersumber dari hasil dan tujuan	Ya		
	f. Saran operasional untuk mengatasi masalah	Ya		
3	Kehadiran tim penguji	Lengkap		
4	Kelengkapan bahan administrasi ujian	Lengkap		

Rekomendasi:

Palembang,

- 1) Ujian dapat diteruskan
- 2) Ujian diundur sampai:
 - a. Bahan administrasi ujian lengkap menit
 - b. Bahan seminar/ujian lengkap hari

Tim Penguji Tanda Tangan

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)

Mahasiswa Tanda Tangan

- 1)

**BERITA ACARA PROGRAM STUDI
SIDANG TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI**

Pada hari ini tanggal bulan tahun
pukul bertempat di Ruang Gedung Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada tahun akademik

Peserta sidang :

Nama Mahasiswa :

NPM :

Judul :

.....

.....

.....

Tim Penguji

1. (.....)

2. (.....)

3. (.....)

4. (.....)

Mahasiswa

1. (.....)

Palembang,
Ketua Program Studi

.....

FORM PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	2		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
a	Relevansi teori, konsep, dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan saran.	2		
b	Cara penyajian tabel, gambar, dan	1		
c	Kesimpulan berdasarkan hasil dan menjawab tujuan, serta saran yang operasional.	1		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(N \times B) / 10$	10		

Catatan :
 Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100
 Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,.....
 Ketua Penguji,

(.....)

FORM PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Hari/Tanggal :
 Judul :

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	2		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
a	Relevansi teori, konsep, dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan saran.	2		
b	Cara penyajian tabel, gambar, dan	1		
c	Kesimpulan berdasarkan hasil dan menjawab tujuan, serta saran yang operasional.	1		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(NxB)/10$	10		

Catatan :
 Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100
 Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,.....20...
 Penguji 1,

(.....)

FORM PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	2		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
a	Relevansi teori, konsep, dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan saran.	2		
b	Cara penyajian tabel, gambar, dan	1		
c	Kesimpulan berdasarkan hasil dan menjawab tujuan, serta saran yang operasional.	1		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(N \times B) / 10$	10		

Catatan :
 Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100
 Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,20...
 Penguji 2,

(.....)

FORM PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul :

.....

.....

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai (N)	Mutu N x B
1	PENYAJIAN LISAN			
	Kemampuan menyajikan intisari penulisan dengan jelas dan ringkas, serta efektifitas penggunaan alat bantu komunikasi	2		
2	SISTEMATIKA PENULISAN			
a	Keterkaitan/kesinambungan (terlihat benang merah) antar bab.	2		
b	Penggunaan bahasa, ejaan yang baik dan benar, cara penulisan daftar pustaka dan kutipan rujukan.	1		
3	ISI TULISAN			
a	Relevansi teori, konsep, dan bahan terhadap permasalahan, ketepatan penggunaan cara pengumpulan data, analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan saran.	2		
b	Cara penyajian tabel, gambar, dan	1		
c	Kesimpulan berdasarkan hasil dan menjawab tujuan, serta saran yang operasional.	1		
4	TANYA JAWAB			
	Kemampuan menjawab secara sistematis, logis dan jelas.	1		
	NILAI AKHIR $\Sigma(N \times B) / 10$	10		

Catatan :
 Nilai (N) diberikan dalam skala 0 – 100
 Nilai diberikan dalam angka secara perorangan

Palembang,20...
 Penguji 3,

(.....)

**REKAPITULASI NILAI
SIDANG TUGAS AKHIR**

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Hari/Tanggal :
 Judul :

No.	Nama	Jabatan	Nilai Akhir $\Sigma(N \times B)$
1		Ketua Tim Penguji	
2		Anggota	
3		Anggota	
4		Anggota	
Jumlah (No 1 sampai 4)			
Rata-rata (Jumlah dibagi jumlah tim penguji)			
Nilai Akhir (Angka 0-100)			

Catatan:

1. Jumlah adalah penjumlahan nilai akhir dari Ketua Tim Penguji dan anggota
2. Lembar ini diserahkan kepada Ketua Program Studi setelah ujian yang bersangkutan selesai.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi _____

Palembang,
 Ketua Tim Penguji,

.....

.....

**SKALA PENILAIAN
SIDANG TUGAS AKHIR**

Angka	Huruf	Mutu
≥ 86	A	4,00
81 - 85	A-	3,75
76 - 80	B+	3,25
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,75
61 - 65	C+	2,50
56 - 60	C	2,00
51 - 55	C-	1,75
46 - 50	D+	1,50
41 - 45	D	1,00
≤ 40	D-	0